

DERMAGA

MENUJU
ECO-FRIENDLY
PORT

KETAHANAN ENERGI
PULAU BALI
JADI PRIORITAS

BAHTERA
UNTUK
SESAMA

HUT KE-23 PELINDO III

Nuansa Sederhana Peringati Hari Jadi
Berkarya Penuh Dedikasi untuk Negeri



ISSN:2252-4762



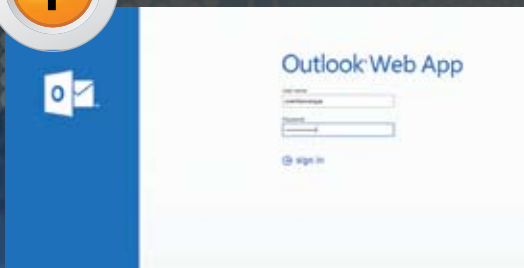
9 772252 476698

Migrasi Domain Email

Pastikan Anda menggunakan akun email korporat yang telah termigrasikan, dengan domain @pelindo.co.id. Nikmati berbagai keunggulan fitur yang mendukung kinerja.

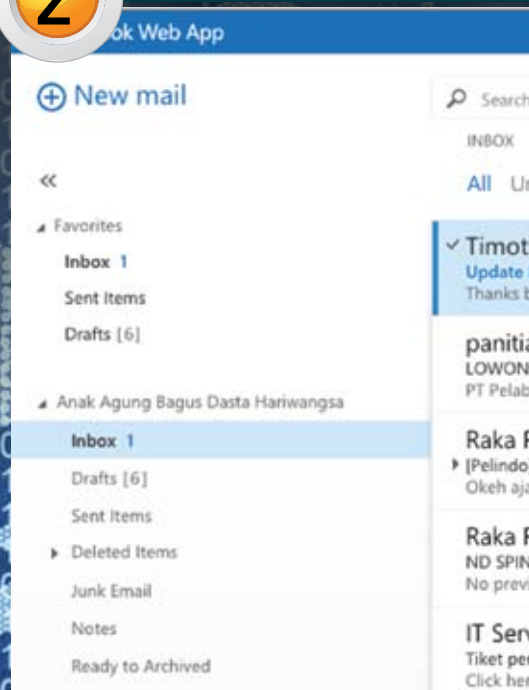
1

Migrasi domain dari @pp3.co.id ke @pelindo.co.id



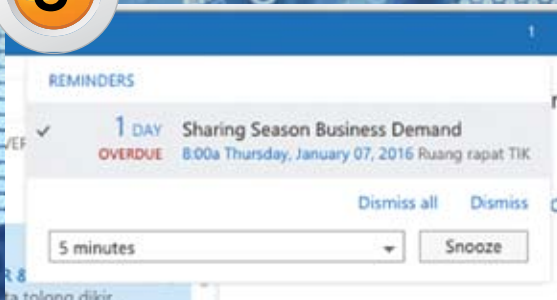
2

Bisa multiple inbox



3

Tersedia reminder untuk menjadwalkan kegiatan



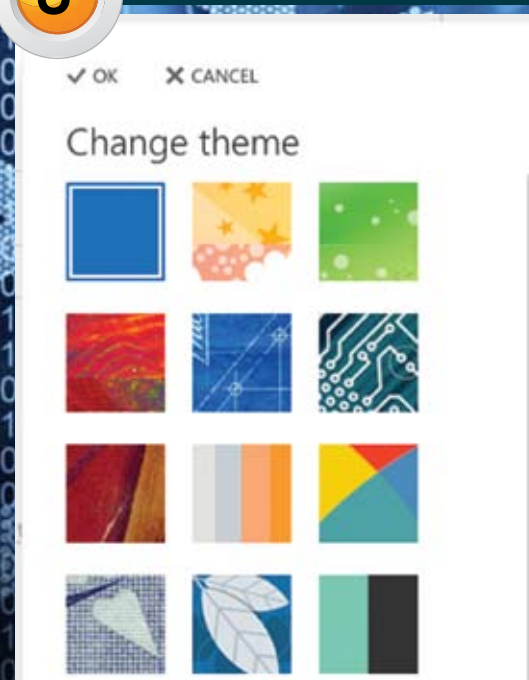
4

Bisa menyertakan foto dalam lampiran, body text, dan signature



5

Pilihan tema background semakin beragam



Apa Kabar Pembaca?

Selamat datang di tahun 2016. Ini adalah edisi pertama di tahun monyet api. Banyak orang menyusun rencana baru alias resolusi di setiap pergantian tahun. Bagaimana dengan Anda? Apa resolusi Anda? Apapun resolusinya, yang lebih penting ialah bagaimana Anda memulainya, membangun, melakukan, dan mengevaluasinya.

Pelindo III sebagai salah satu BUMN terbesar di Indonesia terus meningkatkan pelayanan di seluruh lini bisnisnya. Peningkatan pelayanan ini merupakan komitmen Pelindo III sebagai sebuah entitas bisnis yang tidak semata mengejar profit. Komitmen ini salah satunya diwujudkan Pelindo III dengan melakukan perubahan pada salah satu jenis pelayanan yakni pelayanan di terminal penumpang.

Setelah terminal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak, Terminal Gapura Surya Nusantara, ditetapkan Presiden Joko Widodo sebagai standar pelayanan pada pelabuhan di Indonesia, kini giliran Terminal Penumpang Bandarmasih di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yang diubah menjadi sebuah terminal penumpang dengan nuansa alam nan humanis. Transformasi tersebut untuk mewujudkan *Eco-Friendly Port* yang pastinya menambah kenyamanan penumpang kapal laut di gerbang selatan Kalimantan itu. DERMAGA Edisi Januari ini mengupas cerita soal terobosan baru di Pelabuhan Banjarmasin yang dilakukan oleh Pelindo III.

Di bawah kepemimpinan Djarwo Surjanto, Pelindo III terus maju dan berkembang. Di usianya yang ke-23 tahun pada Desember lalu, Pelindo III terlihat makin matang dan dewasa dalam segala bidang. Pelindo III banyak meraih penghargaan sebagai bukti apresiasi berbagai kalangan pada karya dan prestasi BUMN kepelabuhanan tersebut. Perayaan ulang tahun Pelindo III pada Desember lalu menyimpan banyak cerita manis yang sayang untuk dilewatkan. Kami merangkai cerita peringatan hari bahagia yang tak hanya dari Surabaya, tetapi juga berbagai pelabuhan lain yang dikelola Pelindo III, hanya untuk Anda.

Selain kisah keseruan perayaan HUT ke-23 Pelindo III, ada pula cerita tentang peringatan Hari Ibu dan banyak artikel menarik lainnya dari bidang maritim di negeri bahari ini. Pantau terus berita terbaru dari kami di situs *majalahdermaga.co.id* serta dari kanal media sosial Pelindo III. Silakan kirim kritik dan saran Anda melalui email kepada kami. Selamat tahun baru!

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya
Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III memperingati hari jadinya yang ke-23 pada tanggal 1 Desember 2015. Rangkaian kegiatan digelar dalam nuansa kesederhanaan dan melibatkan masyarakat, sesuai tema yang diusung, "Dedikasi untuk Negeri".

Foto sampul diambil pada acara tasyakuran HUT Pelindo III di Pelabuhan Sampit, Kalimantan Tengah.

DERMAGA

Edisi 206 - Januari 2016

REDAKSI : **Pelindung** Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan. **Pemimpin Redaksi** Edi Priyanto. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanti. **Koordinator Liputan & Fotografer** Wilis Aji Wiranata, R. Suryo Khasabu. **Koordinator Distribusi** Hafidz Novalsyah. **Administrasi** Ardella Trastiana Dewi. **Kontributor** Vidya Ayuningtyas, Oscar Yogi Yustiano, Gita Ayu Maharani, Mukhammad Syaifulloh, Fariz Hasmilzam Hasbi, Rifky Ambari, Mira Eka Putri, Mareta Mulia Atmadja, Diah Ayu Puspitasari, Jufrianto Siahaan, Aditya Rachman, Iskandar Zulkarnain, Reka Yusmara, Bayu Widyafrastra, Ririn Faridhatul Qomariyah, Mimi Helmina.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207
Email: humas@pelindo.co.id

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI
NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.
Tanggal 27 Februari 1989

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3





Laporan Utama

DEDIKASI UNTUK NEGERI, MEMACU INTEGRASI LOGISTIK

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto mengatakan bahwa pada ulang tahunnya yang ke-23 ini, Pelindo III ingin berbagi sebagai bentuk "Dedikasi untuk Negeri", berupa wujud peduli dan apresiasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan bidang kepelabuhanan di Indonesia.

- 1 Apa Kabar Pembaca?
- 2 Daftar Isi

CCTV

- 4 Kunker DPR-RI ke Tenau Kupang
Bingkisan Hari Ibu
Sejalan Harapan Warga
Nasihat di Milad Pak Rahmat
Sunat Massal
Kursus English for Port observasi lapangan
Bongkar Batubara Efektif
Srikandi Pemadam Api
Kunjungi Kampung Lawas
English for Port
Penanaman Mangrove
Benoa Jadi Posko

HAULAGE

- 8 Hijaukan Lingkungan Sekitar Pelabuhan

OPINI

- 10 Implementasi ERP, Langkah Menuju ICT-Based Enterprise

STEVEDORING

- 13 Tunjukkan Apresiasi, Wujudkan Dedikasi
- 16 Keroncong Lestari di Bumi Bahari
- 17 Kebersamaan Pelindo III dengan Warga Surabaya
- 18 Galang Donor Darah Insan Kepelabuhanan
- 20 Pelindo III Youth Camp 2015
- 22 Revolusi Mental Maritim Indonesia untuk Menjadi Poros Maritim Dunia
- 24 Ajak Mahasiswa Tanam Mangrove di Pulau Galang
- 25 Dedikasi Di Penjuru Negeri

CARGODORING

- 26 Menuju Eco-Friendly Port

BORDER

CCTV



Srikandi Pemadam Api

Simulasi kegiatan pemadaman api yang dikhususkan bagi para karyawan (pegawai perempuan) Pelindo III di Pelabuhan Banjarmasin. Kegiatan di lokasi terbuka agar karyawan juga sigap dan dapat mempraktekkan langsung jika terjadi kebakaran.

CARGODORING

Eco-Friendly Port

Walaupun pengusaha terminal penumpang tidak menarik menarik dalam hitungan bisnis, namun Pelindo III tetap maksimal dalam meningkatkan layanan untuk penumpang kapal laut. Salah satunya dengan mewujudkan pelabuhan yang aman, nyaman, dan selaras alam.



- 30 Pelabuhan Tanjung Perak Sediakan Back Up Area
- 31 Terminal Teluk Lamong Tampil pada Konferensi Inovasi

VENDER

- 32 Kinerja Tanjung Intan Meningkat 24,7 %
- 33 Kenaikan Throughput TPKS Mencapai 6,26 %
- 34 Ketahanan Energi Pulau Bali Jadi Prioritas
- 35 Sambut 2016, Pelabuhan Gresik Tingkatkan Layanan

GATE IN

- 36 Peluncuran PHC Health Care
- 37 Teladani Nabi dengan Berbagi
- 38 TPS Gelar Festival Reog Ponorogo

- 40 Aksi Peduli Pelindo III di Banjarmasin, Kumai, Gresik, dan Banyuwangi

TROLLY

- 42 Sinergi dengan Media Massa dalam menjaga Citra
- 45 Humas Bukan Superman
- 46 Indonesia harus Kembali Kepada Keluarga
- 50 Pelindo III Raih Sejumlah Penghargaan di Penghujung Tahun 2016
- 54 Dirut Pelindo III Jadi Marketing Champion 2015

BEHANDLE

- 56 Standar Internasional Laporan Keuangan

GARBARATA

Bahtera Untuk Sesama

Teknologi perkapalan terus-menerus berkembang melintasi zaman. Hingga kini pada zaman modern, manusia saling membantu sesamanya dengan aneka bahtera mutakhir nan berguna.



BORDER

Pelabuhan Tanjung Perak Sediakan Back up Area

Back Up area untuk konsolidasi barang di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya tersebut dibangun di Jalan Kalimas Baru seluas 2.200 meter persegi dengan kapasitas hingga 1.500 boks peti kemas.



- 57 Pacu Daya Saing Negeri dengan Kawasan Agro-Marine Technopark

GARBARATA

- 58 Bahtera untuk Sesama

BOOM

- 60 Dampak Penghentian Bongkar Muat

CRUISE

- 62 18 Pelabuhan Terima Yacht Asing
- 63 Benoa Layani Peti Kemas Internasional

JALA-JALA

- 64 Film Pilihan, Petualangan di Lautan

Kunker DPR-RI ke Tenau Kupang

Awal Desember, Komisi V DPR RI mengadakan kunjungan kerja ke Pelabuhan Tenau Kupang, NTT, untuk meninjau persiapan Natal dan Tahun Baru 2016. Rombongan dipimpin oleh Fary Djemi Francis dan diikuti oleh 7 orang anggota Komisi V. Kesiapan pelabuhan sebagai salah satu objek strategis dalam menghadapi Hari Raya Natal dan Tahun Baru jadi perhatian anggota dewan, karena akan terjadi lonjakan penumpang dan kebutuhan sembako.

GM Pelabuhan Tenau Kupang, Denny Wuwungan menjelaskan, selama ini selalu mempersiapkan personel di lapangan bahkan pada hari-hari libur. Ketika hari raya tiba, yang merupakan hari libur nasional, Pelabuhan Tenau Kupang juga mempersiapkan petugas yang selalu siaga di lapangan. "KSOP agar memasang tarif buruh angkut di pelabuhan, sehingga nantinya penumpang yang menggunakan jasa buruh/porter tersebut memiliki patokan dalam memberikan imbalan," saran Fary pada kunjungan tersebut. (Manyar)



Bingkisan Hari Ibu



Bingkisan Hari Ibu untuk petugas kebersihan perempuan di Pelabuhan Sampit.

Sejalan Harapan Warga

Komisi B (Bidang Perekonomian dan Keuangan) DPRD Kabupaten Gresik bersama Badan Perizinan dan Penanaman Modal, serta Dinas Perhubungan melakukan kunjungan kerja ke Pelabuhan Gresik yang dikelola Pelindo III, akhir Desember. "Untuk perbaikan fasilitas tahun ini, pada terminal penumpang dilakukan perbaikan toilet dan pemasangan wifi gratis untuk para penumpang, sehingga mereka tidak bosan menunggu kedatangan kapal, serta penyediaan tempat ibadah dan ruang menyusui," ujar Onny Djayus dalam laporannya.

Ketua Komisi B Abdullah Munir menyampaikan bahwa kunjungan tersebut untuk mendapatkan pemahaman terkait investasi saat ini dan ke depan, sehingga memberikan manfaat dan pendapatan bagi Kabupaten Gresik. "Investasi Pelindo III untuk meningkatkan fasilitas terminal penumpang sangat tepat, Apalagi sekarang ini, pesatnya perkembangan Pulau Bawean patut menjadi tempat wisata yang diperhitungkan untuk dikunjungi, yang datang kesana tidak hanya wisatawan domestik tetapi juga bisa wisatawan asing," ujarnya. (Manyar)



Nasihat di Milad Pak Rahmat

Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis Pelindo III, Rahmat Satria, dikejutkan oleh ucapan selamat dari para karyawan yang berkumpul di ruangannya pada saat hari ulang tahunnya, Selasa, 29 Desember lalu. Mereka serentak menyanyikan lagu "Happy Birthday" begitu Rahmat Satria tiba. "Mohon maaf jika karena kesibukan, kita jadi kurang sering bersama. Semoga momen ini juga menjadi kesempatan kita untuk semakin mengenal, agar bisa bekerja

sama lebih baik lagi. Terima kasih telah selalu membantu saya selama ini," ujarnya rendah hati.

Rahmat Satria kemudian berpesan, agar tetap semangat bekerja keras. "Dengan bekerja sepenuh hati, apa yang kita inginkan dapat tercapai. Kemudian dengan pencapaian-pencapaian tersebut kita bisa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi Pelindo III dan lingkungan di mana kita berada," pesannya. (Lamong)

Port Security Juara



Port Security Pelindo III Raih Juara Lomba Satuan Pengamanan Kota Banjarmasin dengan menyapu bersih Lomba Drill Tongkat, Lomba Drill Borgol, dan Lomba Tarik Tambang.

Sunat Massal

Sebanyak 499 anak yang berasal dari penghuni panti asuhan, yayasan anak asuh, anak pemulung, dan warga kurang mampu

di seputaran Surabaya, Jawa Timur, mengikuti khitan massal, awal Desember lalu. Aksi kepedulian sosial tersebut dilaksanakan secara



bersama oleh Perum Bulog dan anak usaha Pelindo III, RS PHC. "Kegiatan ini merupakan bagian dari sinergi BUMN dan semoga dapat memberi manfaat ke masyarakat," kata Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Perum Bulog, Wahyu Suparyono, seperti dikutip dari pemberitaan.

Mantan Direktur Keuangan Pelindo III tersebut menjelaskan bahwa para anak yang dikhitan berusia 5-13 tahun. Hanya sebagian kecil saja yang berumur kurang dari itu dengan alasan medis. Tenaga medis dari RS PHC menggunakan teknik laser pada proses khitan. Sehingga si anak tidak melihat darah, mengurangi rasa sakit, dan proses lebih singkat. Usai dikhitan, anak-anak tersebut tampak gembira karena mendapatkan bingkisan berisi uang saku Rp 250 ribu, baju muslim, dan makanan, serta perlengkapan sekolah. (Lamong)

Bongkar Batubara Efektif

Muatan batu bara di Kapal TB Barito/TK berhasil dibongkar dengan efektif oleh Pelindo III di pelabuhan yang dikelolanya, yakni Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah, Desember lalu. "Untuk membongkar muatan batu bara sejumlah 10.026.500 ton di Dermaga Nusantara, dikerjakan selama tiga hari dengan mengerahkan tiga eskavator," jelas GM Pelabuhan Tanjung Emas Tri Suhardi. Ia menjelaskan bahwa satu eskavator dalam satu hari mampu memindahkan satu ton batu bara ke truk-truk pengangkut yang akan mendistribusikan ke pelbagai wilayah di Jawa Tengah. Pencapaian kinerja bongkar muat Pelindo III tersebut diharapkan membantu memperlancar arus distribusi batu bara di Indonesia. (Manyar)



Srikandi Pemadam Api

Kadaan darurat kebakaran berpotensi terjadi di seluruh area kerja, tidak hanya di area operasional, tetapi di lingkungan kantor juga dapat terjadi, untuk itulah Pelindo III melakukan simulasi kegiatan pemadaman api dikhususkan bagi para karyawan (pegawai perempuan). Di Pelabuhan Banjarmasin, awal Desember, sejumlah karyawan mengikuti kegiatan di lokasi terbuka agar dapat mempraktekkan langsung ketika terjadi kebakaran.

"Kegiatan ini sebagai upaya pengendalian risiko kebakaran di tempat kerja dan sasarannya utama adalah perempuan yang mayoritas melakukan administrasi di lingkungan kantor", ujar Manajer Teknik Pelindo III Cabang Banjarmasin Andrianto dalam kegiatan tersebut. Hadir pula Manajer Sistem Manajemen, Keamanan, dan Keselamatan Kerja Pelindo III Cabang Banjarmasin Lina Ratnasari sebagai kordinator kegiatan simulasi pemadaman api. (Manyar)



Kunjungi Kampung Lawas



Delegasi Korea dari Tourism Promotion Organization mensurvey Kampung Lawas Maspati yang dibina Pelindo III

English for Port



Peserta kursus English for Port observasi lapangan di Terminal Gapura Surya Nusantara.

Penanaman Mangrove



Penanaman Mangrove oleh Pelindo III bersama Bupati Probolinggo.

Benoa Jadi Posko

Menjelang libur panjang Natal dan Tahun Baru 2016 yang bertepatan dengan libur sekolah, diprediksikan arus mudik ke wilayah Indonesia bagian timur semakin meningkat hingga H+7 setelah Tahun Baru. Musim mudik tersebut menjadi perhatian khusus bagi Menteri Perhubungan, Ignatius Jonan, yang melakukan sidak ke pelabuhan-pelabuhan penyebrangan di Bali, termasuk Pelabuhan Benoa yang dikelola oleh Pelindo III.

Jonan juga memeriksa kesiapan posko gabungan terpadu Pulau Bali yang ditempatkan di Pelabuhan Benoa. "Posko gabungan ini menjadi pusat informasi para penumpang untuk mengatasi lonjakan penumpang arus mudik," ujarnya saat meninjau didampingi GM Pelabuhan Benoa Ali Sodikin. (Manyar)



HIJAUKAN LINGKUNGAN DI SEKITAR PELABUHAN

Direktur Teknik, TI, dan Komunikasi Pelindo III Husein Latief (ketiga kiri), Direktur Keuangan dan Umum Terminal Teluk Lamong Haryana (kelima kiri), Kepala Humas Edi Priyanto (kedua kanan) bersama mahasiswa pilihan peserta Pelindo III Youth Camp 2015 menanam bibit mangrove di Pulau Galang yang tak jauh dari Terminal Teluk Lamong, Surabaya. Dengan semangat "Dedikasi untuk Negeri", Pelindo III memperingati HUT Ke-23 dengan berbagai kegiatan bersama masyarakat di bidang lingkungan, sosial, pendidikan, dan kesenian. (Lamong)





IMPLEMENTASI ERP, LANGKAH MENUJU ICT-BASED ENTERPRISE



Oleh:
Abdul Rofid Fanany
Project Manager
Implementasi ERP Pelindo III

Seiring dengan semangat kerja baru dan sejalan dengan perencanaan *Master Plan* Teknologi Informasi yang juga tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) menuju *Information and Communication Technology-Based Enterprise (ICT-Based Enterprise)*, Pelindo III bertekad untuk melakukan perubahan besar dalam sistem TI khususnya untuk aplikasi *back-office*. Perubahan ini ditujukan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis di *back-office* mulai dari keuangan, SDM, pengadaan barang dan jasa, pemeliharaan hingga manajemen proyek dan investasi. Pelindo III akan mengimplementasikan program *Enterprise Resource Planning (ERP)* untuk menggantikan Sistem Informasi Usaha dan Keuangan (SIUK) yang saat ini masih digunakan.

Hal ini dikarenakan aplikasi SIUK belum dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis *back-office* secara menyeluruh baik di satu cabang maupun antar cabang dengan kantor pusat, sehingga kinerja perusahaan belum dapat dilihat secara *real-time* dan komprehensif. Penggantian aplikasi SIUK dengan ERP ini juga untuk meningkatkan nilai perusahaan terhadap *stakeholder* termasuk investor global. Implementasi ERP ini disampaikan langsung oleh Direktur Utama Pelindo III, Djarwo Surjanto dalam rapat awal tahun pada 4 Januari 2016 di Kantor Pusat, yang menyatakan pentingnya implementasi ERP agar perusahaan bisa bersaing dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa, dan perlunya dukungan dari semua *stakeholders* internal perusahaan.

ERP adalah sebuah sistem informasi terintegrasi yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk mengidentifikasi, merencanakan dan mengotomasi bisnis perusahaan. ERP merupakan *software* yang mengintegrasikan semua unit kerja dan fungsi suatu perusahaan ke



dalam satu sistem yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari unit kerja pemasaran, SDM, pengadaan, teknik maupun keuangan.

Syarat terpenting dari sistem ERP adalah integrasi. Integrasi yang dimaksud adalah menggabungkan berbagai kebutuhan pada satu *software* dengan satu *logical database*, sehingga memudahkan semua unit kerja berbagi informasi dan berkomunikasi. Integrasi juga memungkinkan setiap unit kerja di Pelindo III untuk menyimpan dan mengambil informasi secara *real-time*, terpercaya, dapat diakses dan mudah disebarluaskan. Sistem ERP dirancang dengan konsep modular yang memungkinkan bisnis memilih modul-modul yang diperlukan, dikombinasikan dan disesuaikan untuk meningkatkan performa bisnis.

Setelah dilakukan *window shopping* terhadap tiga produk aplikasi *software* ERP dari SAP, Microsoft Dynamix, dan Oracle Business, dengan dibantu oleh konsultan EY (Ernest & Young), tim pendamping ERP yang dari awal telah ditunjuk sebagai konsultan persiapan implementasi ERP, disepakati untuk memilih produk aplikasi ERP dari SAP. Pemilihan aplikasi ERP dari SAP ini juga memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Tim Kajian Standarisasi Proses Bisnis *Back-Office*. Keputusan pemilihan produk ini dengan mempertimbangkan beberapa faktor, di antaranya yaitu profil perusahaan pembuat aplikasi ERP (*profile fit*), penerapan aplikasi ERP di BUMN lain (*strategic fit*), kesesuaian fungsi dengan proses bisnis (*functional*), teknologi aplikasi, *database* dan *hardware* (*technical*), sosialisasi program, pelatihan dan ketersediaan implementor (*support ecosystem*). Di samping itu, pemilihan produk SAP ini juga mempertimbangkan beberapa BUMN besar lain telah berhasil mengimplementasikan, seperti Garuda Indonesia, Pertamina, Pupuk Indonesia, Semen Indonesia, dan KAI, disamping banyak perusahaan manufaktur swasta di Indonesia yang telah mengimplementasikan SAP.

Sebagai upaya untuk percepatan, dilakukan strategi *big bang* yaitu mengimplementasikan semua modul aplikasi di semua cabang pelabuhan dan kantor pusat secara serentak dengan

“

Hal yang tidak kalah penting adalah perubahan budaya perusahaan yang akan sangat menentukan keberhasilan implementasi ERP ini, karena bersifat real-time maka tidak ada alasan lagi untuk menunda entri data pada semua proses bisnis.

”

waktu implementasi selama satu tahun *go live*. Ada 7 modul SAP yang akan diimplementasikan pada tahap awal yaitu *Financial Accounting* (FI) untuk *financial reporting* sesuai standar pelaporan keuangan internasional (IFRS); *Controlling* (CO) yang mencakup *cost accounting* dan analisa profitabilitas; *Asset Management* (AM) yang membantu pengelolaan atas keseluruhan *fixed assets*; *Human Resource Management* (HR) yang mengintegrasikan proses-proses SDM; *Material Management* (MM) untuk proses pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan *inventory*; *Project System* (PS) yang mengintegrasikan keseluruhan proses perencanaan *project*, pengerjaan dan *control*; dan *Plant Maintenance* (PM) yang membantu dalam proses penjadwalan *maintenance*.

Direksi Pelindo III membentuk *Project Management Office* (PMO) untuk mengimplementasikan ERP SAP. PMO ini akan bekerja dalam waktu maksimal 24 bulan untuk memastikan SAP bisa berjalan secara *ultimate*, namun dalam 12 bulan direncanakan sudah *go live* tahap awal. Tahap awal implementasi ERP meliputi standarisasi proses bisnis *back office* serta penyusunan master data. Di masing-masing cabang juga dibentuk tim yang melibatkan seluruh pemilik

proses bisnis, dan nantinya akan terlibat dalam *review* serta standarisasi proses bisnis, penyiapan data, sampai dengan memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik. Tim ini dilibatkan penuh dalam pelatihan dan workshop yang nanti akan diselenggarakan.

Implementasi SAP merupakan suatu investasi besar bagi Pelindo III karena akan mengintegrasikan seluruh proses bisnis *back office* serta mengotomasi proses-proses manual yang ada. Untuk itu standarisasi proses bisnis merupakan salah satu *key success factors* implementasi ERP. Perubahan besar ini tentunya memerlukan dukungan dan komitmen dari semua pegawai di Pelindo III. Proses *change management* juga tengah dipersiapkan untuk menjembatani dan memberikan informasi atas berbagai perubahan yang akan terjadi.

Hal yang tidak kalah penting adalah perubahan budaya perusahaan yang akan sangat menentukan keberhasilan implementasi ERP ini, karena bersifat *real-time* maka tidak ada alasan lagi untuk menunda entri data pada semua proses bisnis. *Sharing user key* yang selama ini juga banyak dilakukan akan dibatasi sehingga setiap personel akan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas.

Dalam rangka memastikan kesuksesan program ini di Pelindo III, kantor pusat maupun cabang telah memasukkan program implementasi aplikasi ERP sebagai program kerja, sehingga progress dari implementasi akan lebih terarah dan terukur. Implementasi aplikasi ERP ini adalah untuk menjawab tantangan kompetisi ke depan di bisnis kepelabuhanan. Selain itu, implementasi aplikasi ERP juga sebagai upaya peningkatan pelayanan kepada pengguna jasa dengan tetap mempertahankan biaya yang kompetitif.

Tidak ada yang perlu kita khawatirkan dengan perubahan ini, karena perubahan menjadi yang lebih baik adalah impian kita semua. Semoga dengan implementasi SAP di Pelindo III akan semakin memperkuat posisi Pelindo III sebagai yang terdepan dan satu hal yang pasti tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini, *Impossible is Nothing*.



HUT KE-23 PELINDO III DEDIKASI UNTUK NEGERI

TUNJUKKAN APRESIASI, WUJUDKAN DEDIKASI

**Malam puncak
Peringatan Hari Ulang
Tahun Ke-23 Pelindo
III menjadi ajang
pemberian apresiasi
yang membahagiakan
banyak pihak.**

Dihebat di Graha Barunawati, Surabaya, awal Desember, BUMN kepelabuhanan tersebut menyerahkan berbagai penghargaan, mulai dari Pelindo III Journalist Award 2015 untuk para wartawan, Apresiasi PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan/CSR) untuk pelaku UKM Mitra Binaan Pelindo III, dan Kompetisi Inovasi untuk para karyawan Pelindo III yang menciptakan inovasi strategis dalam perusahaan.

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto mengatakan bahwa pada ulang tahunnya yang ke-23 ini, Pelindo III ingin berbagi sebagai bentuk "Dedikasi untuk Negeri", berupa wujud peduli dan apresiasi kepada masyarakat dan stakeholder kepelabuhanan. "Malam ini di antaranya kami memberikan apresiasi untuk rekan jurnalis yang telah berkontribusi mengembangkan wacana kepelabuhan di tengah masyarakat melalui pemberitaan di media massa. Kemudian juga mengapresiasi para pengusaha UKM yang berhasil mengelola dana Kemitraan dari Pelindo III sehingga bermanfaat baginya dan para pekerjanya," katanya.

Asekper PKBL Pelindo III, Roy Dharma Putera, menjelaskan bahwa delapan mitra binaan Pelindo III dari Surabaya, Banjarmasin, Semarang, Banjarnegara, Sampit, Bali, Lombok, dan Banyuwangi, dinilai dapat bekerjasama dengan baik.



Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto memberikan potongan tumpeng pertama ke Ketua SPPI III Dhany R. Agustian, disaksikan Dirtek dan TI Husein Latief.

“ Selain memberikan apresiasi untuk mitra binaan dan wartawan, Pelindo III juga selenggarakan Kompetisi Inovasi untuk memacu SDM-nya agar terus mencetuskan ide-ide baru sebagai solusi tantangan bisnis dan juga sebagai langkah terobosan yang strategis ”

Beberapa aspek yang dinilai pada apresiasi tersebut di antaranya yaitu penyerapan tenaga kerja, luasnya daerah pemasaran, inovasi produk, transfer knowledge kepada masyarakat sekitarnya, kepedulian terhadap lingkungan usaha, dan kedisiplinan mengelola dana pinjaman.

Kemudian untuk ajang penghargaan tahunan insan pers, Pelindo III Journalist Award 2015, ada beberapa kategori yang dilombakan. Mulai dari kategori media cetak, online, televisi, dan radio. "Pelindo III mengakomodir arus informasi yang kini multiplatform. Hadiah berupa dana prestasi senilai Rp 80 juta diraih oleh para jurnalis terbaik dari sejumlah media massa, seperti Kompas TV, Net TV, VOA Indonesia, RRI, Tempo, Kantor Berita Antara, Suara Surabaya, Seputar Indonesia, Berita Metro, dan Bisnis Indonesia," kata Kahumas Pelindo III Edi Priyanto.

"Selain memberikan apresiasi untuk mitra binaan dan wartawan, Pelindo III juga selenggarakan Kompetisi Inovasi untuk memacu SDM-nya agar terus mencetuskan ide-ide baru sebagai solusi tantangan bisnis dan juga sebagai langkah terobosan yang strategis", jelas Direktur SDM Pelindo III Toto Heli Yanto. Dari puluhan proposal yang masuk, dipilih empat proposal terbaik yang dinilai tidak hanya inovatif tetapi juga aplikatif (bisa diterapkan).

Di antaranya ialah tentang pengelolaan green buliding di



Pemenang ajang Pelindo III Journalist Award 2015.

Terminal Teluk Lamong, pengefektifan kontribusi image positif perusahaan, serta di bidang teknis kepelabuhanan ada tentang optimalisasi perawatan luffing crane di Pelabuhan Tanjung Emas dan pengembangan sistem informasi pencatatan G-Tally di Terminal Berlian, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. "SDM yang dinamis dan inovatif menjadi motor penggerak untuk menghadapi kompetisi global. Agar mendukung Pelindo III terus meningkatkan dedikasinya untuk negeri di tahun-tahun ke depan," pungkas Toto Heli Yanto.

Sebelumnya di Kantor Pusat Pelindo III, tepat pada tanggal 1 Desember 2015 Hari Ulang Tahun Ke-23 Pelindo III diperingati secara sederhana dengan pemotongan tumpeng dan makan

bersama. Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto menyerahkan potongan tumpeng pertama kepada Ketua SPPI Dhany R. Agustian. sebagai bentuk kebersamaan, bahwa manajemen bersama dan serikat pekerja akan bekerja bersama memajukan Pelindo III. "Tumpeng dengan segala lauk yang mengelilinginya menjadi simbol bahwa kita akan bersama-sama, manajemen dan serikat pekerja, akan meningkatkan kinerja dan kesejahteraan. Tidak ada yang tertinggal," ujar Djarwo Surjanto. (Lamong)

BENOA PORT AWARD

Acara puncak perayaan Hari Jadi Ke-23 di Pelabuhan Benoa, Bali, mengundang perwakilan instansi serta para pengguna jasa. Pelindo III

sekaligus menyelenggarakan Benoa Port Awards kepada para pengguna jasa yang telah berkontribusi nyata terhadap perusahaan. Penghargaan yang diserahkan antara lain Penyedia Kapal Penumpang Domestik Terbaik yang diberikan kepada PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Agen Kapal Pesiar Terbaik diberikan kepada PT Bahari Eka Nusantara Line, Agen Tertib Administrasi diberikan kepada PT Samudera Jaya Giri Nusa, Best Partner diberikan kepada PT Meratus Line dan Agen dengan Kegiatan Kapal Terbanyak diberikan kepada PT Pelayaran Tajri Samudra. "Sebagai perusahaan BUMN, Pelindo III bercita-cita untuk dapat memacu integrasi logistik agar turut berkontribusi nyata dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat," tegas GM

Pelabuhan Benoa Ali Sodikin.

CUSTOMER LOYALTY AWARD

Sebagai wujud ungkapan terima kasih atas kerjasama yang terjalin dengan baik, Pelindo III menyelenggarakan penilaian dan pemberian penghargaan Customer loyalty Award kepada pengguna jasa di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, diantaranya PT Djakarta Lloyd as The Most Loyal Shipping Agent, PT Sari Agrotama Persada as The Most Loyal Cargo Owner, PT Bromo Transindo as The Most Loyal Consignee. "Saya berharap dengan kebersamaan dan silaturahmi yang terus terjalin baik di Banyuwangi, Pelindo III dapat terus bersinergi menyatukan langkah bersama dan bermanfaat secara langsung untuk kemajuan Banyuwangi," ungkap General Manager Pelabuhan Tanjung Wangi Bangun Swastanto.

MESRA BERSAMA KOLEGA

Di tengah rangkaian kegiatan HUT ke-23 Pelindo III dan HUT ke-168 Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, Jawa Tengah, akhir November lalu, GM Pelabuhan Tanjung Intan Fariz Hariyoso berkunjung ke kantor Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) Cilacap. Ternyata kunjungan tersebut untuk memberikan kue ulang tahun kejutan kepada Ketua DPC APBMI Cilacap, Artanto, yang kebetulan juga berulang tahun ke-56 tahun, pada Jumat (27/11). Dalam kunjungan ke kantor APBMI, Artanto, sangat terkejut dan



Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto memberikan sambutan awal tahun 2016.

terharu atas kunjungan Pelindo III.

Artanto mengutarakan Asosiasi PBM sendiri menyatakan bertekad untuk terus bersinergi dengan Pelindo III dan menjaga hubungan yang kondusif dalam menjalankan kerjasama usaha di Pelabuhan Tanjung Intan. "Ini dapat menjadi contoh bagi seluruh pelabuhan bahwa kami di Cilacap dapat bekerjasama dengan baik," kata Artanto. Ia menambahkan bahwa sesuai dengan penerapan Peraturan Menteri Nomor 60 Tahun 2015, Asosiasi PBM Cilacap berharap PBM Pelindo III dapat menjadi leader bagi PBM yang ada di Pelabuhan Tanjung Intan. "Agar kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Tanjung Intan

dapat berjalan lancar demi tercapainya kewajiban semua pihak," pungkasnya bijak.

Ada yang istimewa pada perayaan HUT Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Wangi, Kapolres Banyuwangi AKBP Bastoni Purnama yang hadir pada kesempatan tersebut juga sedang berbahagia karena bertepatan dengan hari jadi kelahirannya. Sehingga tak khayal potongan tumpeng pertama di sampaikan kepada orang nomor satu di jajaran satuan Polri di Banyuwangi itu dan secara bersama memanjatkan doa seraya memanjatkan rasa syukur dan doa demi keberhasilan bersama. (Manyar)



Benoa Port Award (kiri). Pelabuhan Tanjung Intan kompak bersama APBMI Cilacap (kanan).

KERONCONG LESTARI DI BUMI BAHARI

Semangat “Dedikasi untuk Negeri” juga diwujudkan Pelindo III untuk dunia seni. Pelindo III mementaskan Parade Musik Keroncong di Terminal Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, akhir November lalu.



Biduan keroncong Sruti Respati tampil bersama orkestra pada Pagelaran Stardiva Keroncong.

Parade musik tersebut memberikan kesempatan pada sejumlah orkes musik keroncong dari berbagai daerah di Jawa Timur untuk tampil bergantian. “Non-stop dari siang hingga malam hari, sebagai bentuk kepedulian pada pelestarian seni keroncong,” kata Kahumas Pelindo III, Edi Priyanto. Setelah itu, juga dihelat Pagelaran Stardiva Keroncong di Grha Barunawati, Surabaya.

“Pada acara tersebut tampil sederet biduan keroncong Indonesia, mulai dari yang paling senior seperti Waldjinh dan Sukardi SH, hingga penyanyi generasi baru seperti Endah Laras dan Sruti Respati,” kata Edi lagi. Pagelaran tersebut mengusung tema “Merajut Budaya Nusantara”.

Suprpto santoso, pegiat keroncong senior, mengungkapkan rasa terima kasih kepada Pelindo III karena telah ikut nguri-uri budaya dengan memanggungkan keroncong. “Musik keroncong kita alhamdulillah sudah tampil beda sekarang. Keroncong jangan cuma kencrung, harus dimodifikasi agar tetap bergairah, tidak membosankan,” ujarnya. Ia kemudian juga menyapa

komunitas campur sari yang juga datang memenuhi Grha Barunawati yang menjadi ikon gedung serbaguna di Surabaya utara tersebut. Seperti diketahui, penikmat musik keroncong dan campur sari berkaitan erat dan sering dipanggungkan bersama.

Ia melanjutkan, bahwa salut kepada generasi muda yang melestarikan keroncong. “Generasi mudalah yang pandai mengaransemen ulang (musik keroncong), sehingga menjadi lebih sesuai dengan selera masyarakat masa kini,” tegasnya. Suprpto kemudian menyanyikan lagu campur sari dengan iringan keroncong, ‘Rondo Kempling’. Penonton pun asyik menari bersama di depan panggung.

Tak hanya Suprpto yang di-dhapuk untuk menyanyi mendadak, komisaris Pelindo III, Denny Siahaan turut menyanyi lagu batak yang diaransemen keroncong, berjudul ‘SaiAnju Ma Ahu’. “Aransemen musik keroncong luwes untuk berbagai aliran musik dan budaya,” kata Maladi Simarmata penyanyi keroncong asal Medan yang berduet dengan Denny Siahaan. “Akan terus ada pengembangan meneruskan

regenerasi seniman keroncong muda. Koki (Komunitas Keroncong Indonesia) akan keliling (Indonesia) mementaskan keroncong,” kata Ketua Koki, Sukardi, penuh tekad. “Keroncong itu milik kita, kalau bukan kita siapa lagi. Kalau bukan sekarang kapan lagi,” tegasnya.

Malam semakin ‘gayeng’ (menyenangkan), tatkala biduan ayu asal Solo, Sruti Respati menyanyikan lagu tentang ‘lumpia’, sejour kemudian gadis-gadis ayu menyapa para penonton dan membagikan panganan khas Semarang tersebut. Pada malam tersebut Pelindo III memberikan penghargaan spesial kepada legenda hidup keroncong Indonesia, Waldjinh, yang datang dari Solo dan sempat berduet satu tembang dengan Sruti.

Gemulai senandung musik keroncong dapat terus lestari di bumi bahari seperti Indonesia. Karena salah satu ciri insan bahari adalah meski berkarakter keras, namun mudah bersosialisasi dan beradaptasi dengan hal-hal baru. Seperti halnya musik keroncong yang luwes diaransemen dengan berbagai aliran musik lainnya. (Lamong)

KEBERSAMAAN PELINDO III DENGAN WARGA SURABAYA

Dalam suasana peringatan HUT ke-23, Pelindo III mengajak warga Surabaya menggowes sepeda bersama pada acara Pelindo III Fun Bike, pertengahan Desember.

"Akhir pekan yang ramai, sekitar lima ribuan penggowes yang terdiri dari karyawan Pelindo III melebur dengan warga Kota Surabaya dan sekitarnya, akan bersepeda santai dengan rute sejauh 23 kilometer. Sesuai usia Pelindo III di tahun 2015 ini yang sudah berumur 23 tahun," kata Kahumas Pelindo III Edi Priyanto. Kegiatan tersebut juga didukung oleh dua anak usaha Pelindo III, yakni Terminal Petikemas Surabaya dan BJTI Port.

Rute yang disiapkan untuk gowes massal tersebut mengambil titik start dan finish di Lapangan Prapat Kurung, Perak, Surabaya utara. Kemudian para

penggowes akan melintasi rute jalan Kalimas-Sidotopo-Kedung Cowek-Sidotopo-Kalimas. "Kami dan warga menikmati pagi di pesisir Surabaya utara, bersama keluarga dan kawan-kawan. Juga ada ratusan doorprize yang dibawa pulang para peserta," ujar Edi.

Edi kemudian menyebutkan hadiah-hadiah doorprize untuk peserta Pelindo III Fun Bike mulai dari sepeda gunung, kamera digital, smartphone dan handphone. Saat ditanya apa bedanya smartphone dan handphone, Edi menjawab dengan berseloroh. "Yang pasti keduanya tidak 'jadul' (zaman dulu) serta semua bisa buat menelpon keluarga dan pacar," candanya.

"Tidak cuma itu saja hadiahnya. Masih ada grandprize, 4 unit sepeda motor yang dibawa pulang para peserta yang beruntung," katanya lagi. Untuk banyaknya hadiah menarik tersebut, penggowes cukup menebus tiket fun bike seharga Rp 15 ribu saja. Selain itu dengan membeli tiket senilai hanya Rp 15 ribu, peserta juga mendapatkan jersey, air mineral, dan snack, sebagai bekal gowes keliling kota.

"Seluruh hasil penjualan tiket Pelindo III Fun Bike disalurkan sebagai sumbangan ke yayasan-yayasan sosial. Agar kegembiraan peserta Pelindo III Fun Bike juga bisa menjadi kebahagiaan saudara kita yang membutuhkan," kata Edi bijak. (Lamong)

HADIAHKAN EKSKAVATOR

Pelindo III menghibahkan satu unit ekskavator untuk keperluan warga Kota Surabaya yang secara simbolis diterima oleh Pemerintah Kota Surabaya. Penyerahan alat berat senilai tak kurang dari Rp 1,8 miliar tersebut merupakan komitmen Pelindo III melayani masyarakat di sekitar wilayah kerjanya karena diharapkan dapat berguna dalam hal penataan lingkungan, misalnya pemerataan tanah, penggalian lubang, parit ataupun pengerukan sungai maupun saluran air di Kota Surabaya, khususnya di kawasan Surabaya Utara. Selain itu juga untuk mewujudkan eco-green port atau pelabuhan ramah lingkungan. "Agar Pelabuhan Tanjung Perak tidak hanya menjadi gerbang logistik di ibu kota Provinsi Jawa Timur ini, tetapi juga menjadi ikon infrastruktur hijau di Surabaya yang kini dikenal sebagai kota yang asri," ujar Plh. GM Pelabuhan Tanjung Perak Agus Hermawan. (Manyar)



Ribuan peserta semarakkan gowes bersama Pelindo III Fun Bike.

GALANG DONOR DARAH INSAN KEPELABUHANAN

Ulang tahun Pelindo III tidak hanya diisi oleh keceriaan aneka acara. Namun juga aksi kepedulian sosial, yakni kegiatan donor darah yang diadakan di seluruh provinsi wilayah kerjanya.

Di Pelabuhan Bima, Nusa Tenggara Barat, kegiatan tersebut banyak menarik minat pendonor dari berbagai kalangan, baik mitra maupun instansi terkait. "Jumlah pendonor dalam kegiatan tersebut mencapai puluhan peserta. Sebelumnya, PMI memeriksa dengan setiap pendonor, hingga akhirnya ada 10 orang belum dapat direkomendasikan karena belum memenuhi kriteria PMI, antara lain karena tensi atau tekanan darah terlalu tinggi,

kadar Hemoglobin kurang, dan syarat kesehatan lain belum terpenuhi," jelas GM Pelabuhan Bima, Kadek Patria. Kegiatan donor darah tersebut berlangsung cukup meriah, selain antusiasnya para pendonor untuk mengikuti kegiatan donor darah, juga dihibur dengan iringan musik, serta pembagian door prize.

"Kegiatan sosial serupa akan secara rutin terus diadakan, terlebih lagi dengan kesadaran bahwa "Setetes Darah Anda



Pelindo III bersama PMI gelar aksi donor darah di berbagai daerah. Termasuk di Terminal Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (atas). Masyarakat turut berpartisipasi pada aksi donor darah yang belum sering diadakan di Bima (kanan atas). GM Pelabuhan Maumere Ardhya Basuki ikut mendonorkan darah (kanan bawah).

Berarti Nyawa bagi Orang Lain”, sebuah kata yang sederhana, akan tetapi makna yang terkandung cukup besar,” katanya lagi. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan dr. Sucipto, kegiatan donor darah cukup jarang dilakukan di Bima, diharapkan Pelindo III dapat menyelenggarakan lagi dilain waktu untuk pemenuhan stok darah di PMI Kota Bima. “Bahwa tetesan darah yang didonorkan begitu berarti bagi orang yang sedang membutuhkan transfusi darah,” katanya.

Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah, usai tasyakuran HUT Pelindo III diisi dengan ceramah agama dan ditutup pemotongan tumpeng dan

makan bersama seluruh karyawan. Aksi sosial juga ditunjukkan, para karyawan sudah antre mengikuti kegiatan donor darah. Bagi sebagian karyawan yang sudah menjadi pendonor rutin, kegiatan tersebut tidak masalah. Namun bagi sebagian karyawan yang lain, kesempatan tersebut merupakan aksi sosial donor darah pertama kali. Mereka tampak gamang dan sedikit takut-takut. Meski setelah melakukannya terlihat senang turut dapat membantu sesama.

Bergeser ke timur di Pelabuhan Gresik, Jawa Timur, program bakti sosial kemanusiaan “Donor Darah” berhasil mengumpulkan 60 kantong dari berbagai instansi dan perusahaan yang

ikut berpartisipasi seperti KP3, KSOP Kelas II Gresik, PT Petro Oxo Nusantara dan PT Gresik Jasatama serta masyarakat umum.

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto meninjau langsung jalannya aksi sosial tersebut di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, yang penyelenggaraannya menggandeng RS PHC dan Palang Merah Indonesia (PMI). Para General Manajer pelabuhan-pelabuhan yang dikelola Pelindo III juga turut mendonorkan darahnya dalam kegiatan tersebut bersama masyarakat dan insan kepelabuhanan setempat. (Manyar; Lamong)



PELINDO III YOUTH CAMP 2015

**Pelindo III
kenalkan dunia
kepelabuhanan
kepada puluhan
mahasiswa terpilih
dari enam provinsi
di Indonesia
dalam kegiatan
Pelindo III Youth
Camp III 2015, di
Surabaya, Jawa
Timur pertengahan
Desember.**

Tidak hanya tentang bidang maritim, para mahasiswa tersebut juga memberikan diklat kepemimpinan. "Karena itulah pada penyelenggaraannya untuk yang ketiga kalinya tahun 2015 ini, mengusung tema 'Movement! For A Better Future'. Hal ini sangat kontekstual dan terkait erat, karena mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan, perlu dibekali pengetahuan bidang maritim yang merupakan karakter bangsa dan berpotensi mengembalikan kejayaan Nusantara," kata Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto, saat membuka acara.

Toto Heli Yanto menjelaskan bahwa pada kegiatan tersebut, para mahasiswa akan mendapatkan pengenalan tentang

kepelabuhanan dengan materi yang disampaikan langsung oleh jajaran direktur anak perusahaan Pelindo III. Di antaranya ialah, Direktur Keuangan, SDM, dan Umum BJTI Port Wahyu Widodo dan Direktur Utama Terminal Teluk Lamong Prasetyadi. Wahyu Widodo memaparkan bahwa di masa depan, untuk mencapai kinerja logistik yang efisien, maka pabrik-pabrik lebih efektif dibangun di dekat fasilitas pelabuhan. "Sehingga barang-barang yang diproduksi langsung dikapalkan untuk distribusi, tidak perlu bermacam-macet di jalan raya untuk menuju ke pelabuhan. Maka lebih hemat di banyak hal, mulai dari bahan bakar, waktu, dan lainnya," jelas Wahyu Widodo.

Prasetyadi menyampaikan hal



(Dari kiri) Vincent (Surabaya), Nimas (Semarang), Jordy (Kupang), dan Siti (Banjarmasin), Pelindo III Youth Camp juga jadi ajang saling mengenal dan berbagi. Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto memberikan motivasi (kiri atas). Unjuk kebolehan seni budaya (kiri bawah). Port Visit di Terminal Teluk Lamong (kanan).



yang senada, bahwa peningkatan pemanfaatan pelabuhan merupakan solusi dari masalah transportasi logistik di Tanah Air. Presentasi Prasetyadi tak kalah menarik, karena menyampaikan berbagai hal yang futuristik terkait pengembangan Terminal Teluk Lamong (TTL) yang merupakan terminal peti kemas semi-otomatis pertama di Asia. "Ke depannya TTL akan dikembangkan sebagai 'smart terminal', salah satunya dengan mengoperasikan sejumlah peralatan bongkar muat yang beroperasi semi-otomatis, yakni crane-crane yang ada dioperasikan dari jarak jauh melalui menara kontrol. Karena peralatan di lapangan bekerja sendiri, maka terminal seperti ini sering disebut ghost terminal," jelasnya.

Ia menambahkan, transaksi bisnis juga dilakukan secara online atau disebut e-transaction. TTL nantinya juga didukung akses transportasi menuju dan ke terminal secara multi-moda, artinya logistik dapat diangkut dari dan ke TTL melalui jalan darat, termasuk jalan tol, kemudian akses laut, dan yang

tercanggih yaitu melalui monorel peti kemas. "Dengan banyaknya keunggulan tersebut, permasalahan transportasi logistik dan juga terkait dwelling time dapat diminimalisir," ujarnya menyimpulkan.

Pertanyaan menarik datang dari Hengky Susilo, mahasiswa dari Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Ia mengeluhkan tentang sering langkanya sayuran, termasuk cabai. Hal ini membuat para penyuka sambal di Kalimantan termasuk dirinya, menjadi kesulitan untuk membeli. Toto Heli Yanto, yang sebelum menjabat sebagai salah satu direksi Pelindo III pernah ditugaskan sebagai General Manajer Pelindo III Cabang Banjarmasin yang mengelola Pelabuhan Banjarmasin mencoba menjawab pertanyaan tersebut.

"Kelangkaan bahan pokok di Kalimantan atau berbagai daerah lainnya di Indonesia karena banyak produk konsumsi yang masih disuplai dari Pulau Jawa. Kalau sayuran memang

sebagian lebih baik yang dibudidayakan di Jawa. Mahalnya harga barang-barang di luar Jawa juga disebabkan karena masyarakat harus menanggung biaya transportasi dua kali lipat. Kenapa? Karena kapal yang mengangkut barang dari Jawa tidak mengangkut cukup barang untuk arah sebaliknya (dari Kalimantan ke Jawa). Maka Pulau Kalimantan juga perlu kawasan industri seperti JIPE. Sehingga semakin banyak barang yang dijual dari Kalimantan ke wilayah lain, termasuk Jawa," jelas Toto Heli Yanto dengan rinci.

Sementara itu, Abdullah Masmuh, Kepala Biro Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang yang hadir menyertai mahasiswanya, mengapresiasi Pelindo III yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan tersebut. "Pelindo III sebagai BUMN yang menyokong perekonomian Indonesia sangat baik untuk turut mendidik mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Ini bentuk kerjasama BUMN dan mahasiswa untuk membesarkan bangsa Indonesia," tegasnya. (Lamong)

REVOLUSI MENTAL MARITIM INDONESIA UNTUK MENJADI POROS MARITIM DUNIA

Oleh: Widya Darma Wirawan (Universitas 11 Maret)

Artikel Terbaik Peserta Pelindo III Youth Camp 2015.

Sumber blog Widya Darma Wirawan: <http://bit.ly/1TOZLCj> -(diedit seperlunya oleh redaksi).

Apa sih Pelindo III itu?

Mungkin dari sekian ratus ribu mahasiswa di Indonesia masih banyak yang kesulitan menjawabnya. Nah, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III sendiri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mengelola pelabuhan umum pada 7 provinsi di Indonesia meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Pelindo III menjalankan bisnis ini sebagai penyedia jasa kepelabuhanan, dan memiliki peran kunci untuk menjamin kelangsungan dan kelancaran angkutan laut.

Saat ini Pelindo III saat ini melakukan strategi pengembangan pelabuhan dapat dirinci menjadi tiga, yaitu revitalisasi pelabuhan, modernisasi, dan peningkatan kualitas. Revitalisasi pelabuhan dimulai Pelindo III dengan membangun Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara yang merupakan terminal penumpang terbaik seantero negeri. Selain itu juga mengeruk Alur Pelayaran Barat Surabaya agar kapal besar tidak lagi harus melalui Singapura.



Mengenal dunia kepelabuhanan.

Modernisasi juga dilakukan dengan menjadikan Terminal Teluk Lamong menjadi satu-satunya terminal pertama yang beroperasi semi otomatis di Indonesia. Modernisasi terkait pengembangan bidang IT tersebut untuk meminimalisir kerja manusia yang kemudian berdampak kepada efisiensi dan efektivitas waktu kinerja pelabuhan.

Berikutnya, peningkatan infrastruktur Indonesia yang dikerjakan oleh Pelindo III yaitu dengan membangun JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) dan Boom Marina Banyuwangi. Pengembangan JIPE memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelabuhan di Indonesia dengan mengembangkan kawasan pelabuhan yang teintegrasi dengan kawasan industri komersil. Marina berfungsi untuk meningkatkan pelabuhan Indonesia dalam bidang wisata.

Dari berbagai gebrakan pembangunan yang dilakukan Pelindo III ada berapa jumlah mahasiswa yang mengetahuinya?

Pertanyaan tersebut menyadarkan kita yang sering menyebut Indonesia sebagai Tanah Air kelahirannya saat ini kita hanya ingat "tanah"-nya tapi lupa "air"-nya. Kita, yang saat ini merupakan mahasiswa diantara sekian ratus ribu mahasiswa lain patut menyadari bahwa mahasiswa Indonesia



Memupuk nasionalisme.

sebagian besar memiliki rasa apatisisme yang besar di bidang maritimnya sendiri. Ironis, mahasiswa selaku agent of change, penggerak masyarakat justru tidak memperdulikan potensi bangsanya sendiri.

Bila kita sedikit menilik sejarah untuk mengetahui penyebabnya, maka akan ditemukan sepanjang sejarah bangsa Indonesia sejak berdiri di tahun 1945 belum pernah terpikirkan untuk mengembangkan potensi maritim Indonesia menjadi poros maritim dunia. Sadar atau tidak situasi seperti ini kemudian memicu keenganan mahasiswa di kala itu untuk mengetahui dan bergerak membangun maritim Indonesia. Hingga di kemudian hari generasi penerus hingga saat ini masih memiliki rasa apatisisme yang besar terhadap bidang maritim Indonesia.

Di saat pemerintahan Presiden Joko Widodo barulah terdapat wacana Revolusi Maritim Indonesia. Revolusi Maritim di pemerintahan Presiden Jokowi dimulai dengan visi besar membangun "Tol Laut" yang menghubungkan pelabuhan Indonesia bagian barat dengan bagian timur, dari Belawan hingga ke Sorong. Maka saat ini fokus pemerintah adalah membangun infrastruktur pelabuhan dan juga potensi maritim lainnya.

Namun, adanya pembangunan infrastruktur maritim yang dilakukan saat ini tidak akan bisa mewujudkan visi menjadikan maritim Indonesia sebagai poros maritim dunia apabila mental mahasiswa sebagian besar masih apatis dan tidak mau turut bergerak. Revolusi mental apatisisme mahasiswa terhadap bidang maritim Indonesia inilah yang saat ini juga harus dilakukan sinergis dengan pembangunan fisik yang dilakukan. Jangan sampai kebangkitan maritim hanya membuahkan "gedung" saja tapi tidak ada semangat pembangunan di dalam diri mahasiswa Indonesia.

Apabila revolusi mental terjadi dan berhasil mengenyahkan apatisisme, maka akan berdampak pada terciptanya pembangunan manusia yang mumpuni untuk mengisi pembangunan fisik yang ada. Revolusi mental akan menggugah keinginan dari mahasiswa untuk mulai untuk mengambil bagian mereka di setiap sektoral baik dalam manajemen, birokrasi, maupun pelaksana di lapangan entah pelabuhan atau di pemerintahan.

Saat itu terjadi, akan tercipta proses birokrasi yang mudah di pelabuhan, terciptanya sistem manajerial yang sehat dan transparan untuk membuat operasional pelabuhan terus berjalan, dan berkurangnya pengangguran karena tiap bakat muda di Indonesia dapat ambil bagian sebagai pelaksana teknis dan operasional pelabuhan.

Karena itu, revolusi mental perlu dilakukan Pelindo III untuk turun ke setiap kampus-kampus untuk mengedukasi mahasiswa terkait kebangkitan maritim agar memiliki rasa cinta akan potensi maritim yang besar dan rasa kepemilikan terhadap potensi maritim yang dimiliki bangsa Indonesia. Akhir kata, mahasiswa dan Pelindo III harus bergerak untuk melakukan revolusi mental rasa apatisisme di bidang maritim agar esok 10-20 tahun lagi kita menemukan tidak ada lagi anak-anak yang takut untuk bercita-cita hidup melalui maritim Indonesia.

Bergeraklah Mahasiswa!

AJAK MAHASISWA TANAM MANGROVE DI PULAU GALANG

Pelindo III ajak puluhan mahasiswa berprestasi dari enam provinsi di Indonesia peserta Pelindo III Youth Camp 2015, untuk menanam mangrove di pesisir Pulau Galang, Surabaya, Desember.

"Setelah selama dua hari diberi materi pengenalan, outbond, dan pentas seni. Kini putra-putri berprestasi ini kami ajak turun tangan untuk melestarikan alam dengan menanam 2.300 bibit mangrove," kata Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief, yang berbaur bersama para mahasiswa pagi itu. "Jumlah 2.300 bibit menyimbolkan Pelindo III yang baru saja memperingati ulang tahunnya yang ke-23 pada 1 Desember lalu," ungkapnya.

"Sesuai dengan tema kegiatannya, 'Movement! For A Better Future', pada kegiatan kepemudaan ini Pelindo III melihat bahwa mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, perlu dikenalkan pada pengetahuan di bidang maritim. Agar pemuda dan BUMN termasuk Pelindo III dapat menjadi motor penggerak kejayaan Indonesia yang salah satunya dari sektor maritim," ujar Husein Latief lagi.

Sementara itu, Ni Luh Ketut Indah Widia Sari, peserta Youth Camp, mengungkapkan ia dan ketiga kompatriotnya dari Universitas Udayana, merasa bangga bisa mewakili Bali dalam ajang tersebut dan memiliki kesempatan untuk berjejaring dengan mahasiswa berprestasi dari berbagai daerah. "Kami yang berasal dari program studi ilmu komunikasi, hukum, dan akuntansi menjadi terbuka pikirannya tentang dunia kepelabuhanan. Mulai dari bagaimana bisnisnya berjalan hingga apa saja peralatan modern yang beroperasi di pelabuhan," tegasnya.

"Saya juga menjadi yakin, bahwa di samping terus mengembangkan pelabuhan-pelabuhan modern, Pelindo

III juga tetap aware (memperhatikan) kelestarian lingkungan di sekitar pelabuhannya. Nantinya sebagai alumni Youth Camp 2015, kami juga menjadi duta yang dapat menjelaskan ke masyarakat sekitar tentang pentingnya infrastruktur pelabuhan untuk perekonomian negara. Maka generasi muda perlu mendukung kemajuan pelabuhan di Indonesia yang merupakan negara maritim," kata mahasiswi yang aktif di BEM kampusnya tersebut.

Lokasi penanaman mangrove tersebut tak jauh dari Terminal Teluk Lamong, terminal peti kemas berkonsep hijau pertama di Indonesia yang merupakan anak usaha dari Pelindo III. "Penanaman ribuan bibit ini akan semakin menghijaukan kawasan di sekitar Terminal Teluk Lamong. Seperti kita tahu, kawasan mangrove menyimpan kekayaan ekosistem hayati yang penting bagi lingkungan pesisir pantai. Sehingga aktivitas bongkar muat logistik modern dapat berjalan bersistem dengan lingkungan sekitar yang lestari," ujar Direktur Keuangan dan Umum Terminal Teluk Lamong, Haryana, yang siang itu juga ikut menanam mangrove. (Lamong)



Menanam mangrove di Pulau Galang dengan latar crane Terminal Teluk Lamong.

DEDIKASI DI PENJURU NEGERI

Untuk warga di wilayah kerja Pelabuhan Tenau Kupang, NTT, Pelindo III menggelar Pameran Ekonomi Kreatif dan Dedikasi untuk Negeri.

Rangkaian kegiatan yang berlangsung dari tanggal 27 November 2015 hingga 6 Desember 2015 tersebut diisi dengan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan gigi, bantuan air bersih untuk kelurahan di sekitar Kupang, aksi donor darah, panggung hiburan, lomba karaoke, lomba senam zumba, lomba catur, dan pameran batu permata yang diadakan terbuka untuk umum, di mana puncak acara akan diadakan tepat pada hari lahir Pelindo III, yaitu tanggal 1 Desember 2015. Sebagai salah wujud rasa syukur atas eksistensi Pelindo III selama 23 tahun, Pelabuhan Tenau Kupang turut berbagi kebahagiaan kepada masyarakat di sekitar Kota Kupang yang meliputi pemberian bantuan kepada anak-anak di Yayasan GMIT Kotabaru dan Yayasan At-Tin, pemberian bantuan perlengkapan sekolah untuk anak-anak SD Nitneo 2 Kupang Barat, dan pemberian bantuan air bersih untuk kelurahan di area pelabuhan gerbang perekonomian Provinsi NTT tersebut. (Manyar)

BERSIHKAN CC DAN RTG DI BANJARMASIN

Di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, peringatan HUT Ke-23 Pelindo III dimulai dengan kegiatan bersih-bersih. Kegiatan tersebut melibatkan semua karyawan Pelindo III di Banjarmasin, tenaga kerja mitra, dan para TKBM. Tidak hanya melakukan pembersihan di area terminal dan dermaga, tetapi kegiatan bersih-bersih dilakukan sampai ke alat-alat berat milik Pelindo III seperti Rubber



Lomba mewarnai bertema pelabuhan di Semarang (atas). Pelindo III salurkan bantuan air bersih untuk warga sekitar Pelabuhan Tenau Kupang, NTT.

Tyre Gantry (RTG) dan Container Crane (CC). Puncak acara ditandai dengan pelepasan balon sebanyak 23 buah selepas apel pagi di lapangan belakang Kantor Pelindo III Cabang Banjarmasin pada 1 Desember 2015. Dalam apel pagi itu General Manager Pelabuhan Banjarmasin Hengki Jajang Herasmana mengajak serta para pegawai untuk tetap bersemangat dalam bekerja, tidak mengeluh, dan bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. (Manyar)

LOMBA MEWARNAI DI SEMARANG

Di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, digelar lomba mewarnai untuk murid sekolah taman kanak-kanak yang ada disekitar pelabuhan. Operational room Kantor Pelindo III Cabang Tanjung

Emas yang biasanya dipergunakan untuk rapat, berubah fungsi jadi arena mewarnai dan berkreasi anak-anak. Berbagai hiasan khas anak-anak terpajang dan beraneka jenis kue disajikan. 50 anak dari TK Barunawati dan TK Mekarsari memenuhi ruangan tersebut dengan gelak tawa. "Lomba ini ditujukan untuk mengenalkan anak-anak pada pelabuhan sejak dini," ungkap Manager SDM dan Umum Pelabuhan Tanjung Emas Nugroho Christianto. Hal tersebut diwujudkan dengan memberikan gambar bertema pelabuhan untuk diwarnai oleh anak-anak tersebut. Hingga akhirnya lomba tersebut dimenangkan oleh adik Usi dari TK Barunawati. Selamat Usi! (Manyar)







Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto (kanan) melihat taman burung di Terminal Penumpang Bandarmasih, Pelabuhan Banjarmasin.

MENUJU ECO-FRIENDLY PORT

Pelindo III terus meningkatkan pelayanan pada terminal penumpang kapal di pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya. Hal ini merupakan komitmen Pelindo III sebagai sebuah entitas bisnis yang tidak semata mengejar keuntungan (*profit*). Komitmen ini salah satunya diwujudkan Pelindo III dengan melakukan perubahan pada Terminal Penumpang Bandarmasih yang ada di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, menjadi sebuah terminal penumpang yang bernuansa alam dan humanis.

“Walaupun pengusahaan terminal penumpang tidak cukup secara hitungan bisnis, namun kami tetap maksimal dalam meningkatkan layanan. Kami ingin menghapus kesan bahwa terminal penumpang angkutan laut cenderung monoton dan apa adanya. Datang, menunggu kapal, begitu kapal datang mereka naik kapal tanpa ada kesan apapun,” ujar General Manager Pelindo III Banjarmasin, Hengki Jajang Herasmana.

Ada alasan tersendiri kenapa penataan di Pelabuhan Banjarmasin salah satunya difokuskan kepada Terminal Penumpang Bandarmasih. “Terminal Penumpang Bandarmasih dua tahun berturut-turut meraih penghargaan Pelayanan Prima Utama dari Kementerian Perhubungan sehingga memacu kami untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan di



(Dari kiri) Taman Bandarmasih membawa nuansa alam. Ruang bermain anak. Gedung Terminal Bandarmasih. Fasilitas air siap minum. Toilet bersih.



terminal penumpang tersebut,” tambah Hengki. “Karena itu Terminal Penumpang Bandarmasih dicanangkan sebagai area yang bernuansa alam dan humanis. Bagian dari mimpi untuk menjadikan Pelabuhan Banjarmasin sebagai *Eco Friendly Port*,” ungkapnya.

Hengki mengatakan bahwa sejak awal tahun 2015, pihaknya sudah mulai melakukan beberapa penataan di Terminal Penumpang Bandarmasih. Menurutnya, ada beberapa hal yang telah dan akan dilakukan Pelindo II untuk mewujudkan *Eco Friendly Port* yang pastinya menambah kenyamanan penumpang kapal laut di Terminal Penumpang Bandarmasih. Pertama terobosan bagi penumpang yang akan bepergian dengan menggunakan moda kapal laut yaitu dengan fasilitas check in tiket secara E-boarding. Dengan fasilitas E-boarding ini, calon penumpang yang akan masuk ke dalam terminal penumpang cukup menunjukkan tiketnya untuk kemudian di-scan dan penumpang bisa langsung masuk ke dalam gedung terminal.



Terobosan kedua adalah dengan menyediakan layar TV khusus untuk menayangkan info BMKG. “Seperti yang kita ketahui bersama, transportasi menggunakan kapal laut sangat dipengaruhi oleh cuaca di laut. Sehingga dengan adanya tayangan info BMKG ini diharapkan para penumpang kapal laut dapat lebih mengerti apabila kapal yang akan ditumpangi mengalami keterlambatan,” ujar Hengki.

Ketiga, Pelindo III menyulap area tidak terpakai di sebelah gedung terminal menjadi area hijau lengkap

dengan *vertical garden*, kolam air mancur berisi ikan koi, air terjun mini, dan taman burung. *Vertical garden* yang menghiasi area seluas 48 meter persegi di dinding luar memanfaatkan dinding kosong untuk ditanami tanaman hijau. Di sebelahnya terdapat air terjun mini untuk memberikan kesan alami. Taman burung yang ada berisi aneka macam burung dan berada tak jauh dari kolam air mancur berisi ikan koi.

“Dinding dalam Terminal Penumpang Bandarmasih kita jebol sehingga memberikan pemandangan langsung



“ Terminal Penumpang Bandarmasih dicanangkan sebagai area yang bernuansa alam dan humanis. Bagian dari mimpi untuk menjadikan Pelabuhan Banjarmasin sebagai Eco-Friendly Port. ”

ke area taman ini bagi penumpang kapal laut. Tentunya hal ini memberikan hiburan tersendiri bagi penumpang kapal laut yang akan berangkat maupun yang datang,” kata Hengki.

Andrianto selaku Manajer Teknik Pelindo III Banjarmasin mengatakan, bahwa untuk area hijau akan dibangun juga Mangrove Park. “Sudah didesain dan sedang dalam tahap pengerjaan. Pengerjaannya kami lakukan secepat mungkin agar layanan Pelabuhan Banjarmasin terus meningkat dan memberikan nilai tambah untuk masyarakat yang singgah di pelabuhan gerbang Kalimantan Selatan itu,” pungkasnya. (Manyar)





Demo handling peti kemas di Back Up Area Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

PELABUHAN TANJUNG PERAK SEDIAKAN BACK-UP AREA



AGUS HERMAWAN

Pelindo III terus berupaya untuk memperlancar arus barang di pelabuhan dan mengurangi biaya logistik, salah satunya dengan menambah area konsolidasi barang di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Area tersebut dibangun di Jalan Kalimas Baru dengan luas 2.200 meter persegi dan memiliki kapasitas hingga 1.500 boks peti kemas. "Area ini akan menjadi back up area bagi Pelabuhan Tanjung Perak," ujar Pelaksana Harian General Manager Pelabuhan Tanjung Perak, Agus Hermawan.

Ia menambahkan bahwa area konsolidasi tersebut akan menjadi pusat konsolidasi barang-barang yang berasal dari terminal-terminal di Pelabuhan Tanjung Perak, seperti Terminal Jamrud, Mirah, dan Nilam. "Area ini sangat penting mengingat arus barang

di Pelabuhan Tanjung Perak cukup besar dan keterbatasan lahan," jelasnya. Tak ayal beberapa perusahaan telah siap bermitra untuk menggunakan area tersebut, di antaranya PT Meratus Line, PT Arpeni, PT Timur Asri Laut, dan PT CKB Logistic.

Peresmian area konsolidasi pada akhir Desember lalu, ditandai dengan penekanan sirine oleh Agus Hermawan dan diikuti dengan pelepasan puluhan burung merpati oleh para tamu undangan. Selain itu, juga ada simulasi penggunaan alat bongkar muat, Reach Stacker, untuk mengangkat dan menurunkan peti kemas.

Senior Manager Operasi dan Terminal Pelindo III Rumaji, dalam kesempatan itu, juga menyampaikan apresiasi atas upaya Pelabuhan Tanjung Perak dengan menambah area konsolidasi barang karena upaya tersebut akan mendukung

kelancaran barang. "Kami juga ingin menyampaikan terimakasih terhadap para mitra usaha yang telah memberikan kontribusi kepada Pelindo III," ujarnya.

Berdasarkan catatan, arus kapal di Pelabuhan Tanjung Perak sampai dengan November 2015 ini mencapai 11.632

unit yang setara dengan 65.942.693 GT atau terkoreksi tipis 3 persen dibandingkan tahun 2014 pada periode yang sama yakni sebesar 12.570 unit atau 68.041.161 GT.

Sedangkan untuk arus barang di Pelabuhan Tanjung Perak sampai dengan November 2015 tercatat 12.914.798 ton/meter kubik naik 1,6 persen dibanding tahun 2014 pada periode yang sama yakni sebesar 12.702.977 ton/meter kubik. "Pelindo III bersyukur dengan tercapainya target perusahaan, yang mana itu semua tak lepas dari support para mitra kerja di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Perak," ungkap Agus Hermawan. (Manyar)

Area konsolidasi tersebut dibangun di Jalan Kalimas Baru seluas 2.200 meter persegi dan memiliki kapasitas hingga 1.500 boks peti kemas.

TERMINAL TELUK LAMONG TAMPIL PADA KONFERENSI INOVASI

Para peneliti dan project manager di lingkungan pendidikan berkumpul dalam suatu wadah, yaitu Konferensi Inovasi Bidang Rekayasa Teknologi serta Aplikasi Industri dan Manajemen, di Ballroom Grand City Mall, Desember. Pada acara yang digagas oleh Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) tersebut, diikuti oleh sekitar 60 peneliti dan praktisi proyek pendidikan. Acara yang kental dengan nuansa akademik tersebut dibuka langsung oleh wakil rektor IV ITS Prof. Huda.

Sebelum para peserta seminar melakukan presentasi masing-masing karya inovasinya, acara diawali dengan paparan dari para keynote speaker. Di antaranya, Prasetyadi, Direktur Utama Terminal Teluk Lamong (TTL), Setyo Agustyono, Kepala Bidang UKMK dan Industri Kreatif Kadin Jatim periode 2014-2019 dan sebagai moderator Prof. Saut Gurning dari ITS. Dalam sambutannya, Huda menyampaikan bahwa tujuan utama diselenggarakannya konferensi ini adalah untuk mempertemukan para peneliti dan praktisi akademisi yang peduli terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi. "Ini yang pertama kali di Indonesia, peneliti dan praktisi

proyek akademik dipertemukan dalam satu acara," ujar Huda.

Pada kesempatan paparan pertama, Prasetyadi menyampaikan mengenai Terminal Teluk Lamong yang merupakan salah satu proyek inovatif mutakhir dari Pelindo III. Menurut Prasetyadi, TTL saat ini sudah mengaplikasikan inovasi bidang kepelabuhanan dengan konsep hijau, otomatisasi peralatan dan transaksi yang berbasis online. Setyo Agustyono, pada kesempatan paparan kedua menyampaikan, bahwa KADIN, selaku pendorong kebijakan perekonomian pemerintah sangat mendukung pengembangan UKMK khususnya terkait dengan kreasi inovatif. Setyo menambahkan, peran institusi sangat diperlukan dalam rangka memfasilitasi inovasi agar bisa diaplikasikan dalam industri. "Terminal Teluk Lamong bisa kita lihat sebagai contoh baik sebuah inovasi, sehingga ke depan Indonesia bisa mempunyai pelabuhan-



PRASETYADI

**“
Industri seperti Terminal
Teluk Lamong telah mampu
menyajikan pelayanan
yang modern dan berbasis
teknologi informasi.**

pelabuhan modern seperti ini agar biaya logistik kita menjadi rendah," ungkap Setyo.

Menutup sesi keynote speaker, Saut Gurning, menyampaikan bahwa Indonesia

sangat bisa melangkah untuk menjadi negara maju ke depan. Terbukti, industri seperti Terminal Teluk Lamong telah mampu menyajikan pelayanan yang modern dan berbasis teknologi informasi. Pemerintah dengan lembaga-lembaga pendorong ekonominya juga telah melakukan berbagai kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. "Kita bisa bangga dengan Terminal Teluk Lamong dan kita akan terus bangga dengan produk-produk inovasi lainnya yang akan memajukan bangsa tercinta ini," tegas Saut Gurning. (Manyar)

**Crane modern Terminal Teluk
Lamong berdiri gagah.**





Bongkar muat batubara, salah satu komoditas utama di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap.

KINERJA TANJUNG INTAN MENINGKAT 24,7 %

Kinerja Pelabuhan Tanjung Intan yang dikelola oleh Pelindo III, pada bulan November tahun 2015 ini secara umum mengalami peningkatan. General Manager Pelabuhan Tanjung Intan, Fariz Hariyoso, mengatakan bahwa berdasarkan realisasi kinerja pelayanan barang Pelindo III di wilayah kerja Tanjung Intan Cilacap dalam satuan T/S/D (Ton/Ship/Day) periode Januari - November tahun 2015 tercatat meningkat 24,7 % yang terealisasi sebesar 4.579,9 T/S/D dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3.672,83 T/S/D.

"Kinerja pelayanan barang periode bulan Januari - November 2015 dalam satuan T/G/H (Ton/Gross/Hour) juga menunjukkan peningkatan sebesar 8,6 % yang terealisasi sebesar 168,74 T/G/H apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 yakni 155,37 T/G/H," ujarnya. Fariz kembali merinci, untuk kinerja pelayanan barang dalam satuan T/G/H periode November 2015

juga menunjukkan peningkatan sebesar 13,5 % yang terealisasi sebesar 168 T/G/H dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 148 T/G/H. Sedangkan untuk kinerja pelayanan barang dalam satuan T/S/D periode November 2015 juga meningkat sebesar 5,09 % yang terealisasi sebesar 4.272,5 T/S/D dibanding bulan November tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4.065,5 T/S/D.

Lebih lanjut Fariz menjelaskan, untuk realisasi arus barang dan pelayanan usaha bongkar muat barang (stevedoring) pada November 2015 juga menunjukkan peningkatan. Realisasi arus barang bulan November 2015 tercatat sebesar 434.257 ton atau meningkat sebesar 3,73 % dibanding periode yang sama tahun

2014 sebesar 414.658 ton. Sedangkan untuk stevedoring periode Januari - November 2015 meningkat sebesar 8,8 % yang terealisasi 2.903.519 ton apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.668.559 ton.

**“
Sepanjang tahun
2015, Pelindo III telah
mengalokasikan
dana investasi untuk
Pelabuhan Tanjung
Intan sebesar Rp 10,69
miliar.**

Sepanjang tahun 2015, Pelindo III telah mengalokasikan dana investasi untuk Pelabuhan Tanjung Intan sebesar Rp 10,69 miliar. Alokasi dana investasi tersebut telah digunakan untuk menambah fasilitas dermaga dan meningkatkan

kegiatan pelayanan bongkar muat seperti pembangunan 2 fasilitas mooring dolphin di Dermaga VI, pengadaan 4 unit alat bongkar muat jenis ship grab, menambah fasilitas alat berat 1 unit forklift, dan pengadaan 4 unit hopper. (Manyar)

KENAIKAN THROUGHPUT TPKS MENCAPAI 6,26 %

Total ekspor dan impor Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 yang melalui Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) mencatat kenaikan sebesar 6,26 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebanyak 575.671 TEUs (Twenty-foot Equivalent Units) peti kemas yang melalui terminal ini pada 2014, baik ekspor dan impor, pada tahun ini jumlahnya meningkat menjadi 611.710 TEUs, meskipun terjadi resesi perekonomian global pada tahun ini (dengan prediksi capaian pada bulan Desember 2015 sebesar 55.157 TEUs).

Pelindo III melalui salah satu unit usahanya di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yaitu TPKS, merupakan satu-satunya terminal peti kemas berskala internasional yang beroperasi di wilayah Jateng dan DIY. Kenaikan arus peti kemas ekspor dan impor yang melalui TPKS juga erat kaitannya dengan pertumbuhan industri dan perdagangan di kawasan Jateng dan DIY, di mana pada tahun ini kawasan tersebut sedang menggeliat dan menjadi salah satu kawasan yang menarik untuk berinvestasi di Indonesia.

Erry Akbar Panggabean, General Manager TPKS menyampaikan bahwa apa yang telah dicapai pada penghujung tahun 2015 ini cukup menggembirakan. Progres perumbuhan 6,26 % jika dibandingkan dengan apa yang telah dicapai di tahun 2014 lalu merupakan suatu prestasi yang baik dari suatu terminal operator, karena

di saat yang sama pertumbuhan terminal operator lain cenderung stagnan karena memang perekonomian dunia sedang mengalami reses pada tahun 2015 ini.



Kenaikan arus peti kemas ekspor dan impor yang melalui TPKS seiring dengan pertumbuhan industri dan perdagangan di kawasan Jateng dan DIY.

“Terkait persiapan MEA di tahun 2016, serta untuk mengantisipasi kenaikan arus peti kemas baik domestik maupun internasional yang melalui TPKS, telah dilakukan beberapa proyek investasi di TPKS yang membuat terminal ini semakin modern dengan juga meningkatkan service level-nya. Pembinaan TPKS di 2015 ini dimulai dari awal tahun terkait persiapan online job order di TPKS dan serangkaian sosialisasi terhadap para stakeholders terkait hal ini serta kedatangan dan pengoperasian 10 unit truk trailer merk Terberg sebagai



ERRY AKBAR PANGGABEAN

upaya untuk meremajakan kekuatan alat angkut, serta adanya peresmian TPFT (Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu) dengan melibatkan pihak Bea Cukai dan Karantina,” terang Ery.

Ery juga menambahkan bahwa pada periode pertengahan tahun, dimulai pada bulan Juli, online job order mulai diterapkan di TPKS. Selain sebagai upaya untuk memangkas dwelling time di TPKS, hal ini tentu juga memudahkan para pengguna jasa, baik dari PPJK maupun shipping agent yang mengajukan ekspor dan impor melalui TPKS yang pada saat ini juga telah terintegrasi dengan pihak Bea Cukai dan Karantina.

Sedangkan pada periode akhir tahun, TPKS berhasil menyelesaikan proyek investasi fisik perpanjangan dermaga 105 meter dan perluasan Container Yard (CY) seluas 5,3 hektar. CY tersebut diperuntukkan sebagai tempat pengoperasian 11 unit Automated RTG (A-RTG) merk Konecranes dari Finlandia yang sampai saat ini sedang dirakit untuk dapat dengan segera dioperasikan di tahun 2016. Selain itu, TPKS yang sebelumnya memiliki 5 unit Ship To Shore Crane (STS Crane) sebagai alat angkat bongkar dan muat peti kemas dari dermaga ke kapal dan sebaliknya, telah meningkat menjadi total memiliki 7 Unit STS Crane, karena kedatangan 2 unit baru di bulan November kemarin. Semua ini tentu membuat TPKS semakin siap menghadapi lonjakan arus peti kemas ekspor-impor Jateng dan DIY. (Manyar)

Handling peti kemas yang profesional mendukung throughput TPKS terus meningkat.



SAMBUT 2016, PELABUHAN GRESIK TINGKATKAN LAYANAN



Fixed crane baru meningkatkan efektivitas bongkar muat di Pelabuhan Gresik.

Perlambatan perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2015, membuat Pelindo III melakukan berbagai strategi perseroan untuk bersiap menghadapi tantangan tahun 2016 mendatang. Termasuk mengoptimalkan kinerja pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya di tujuh provinsi di Indonesia. Salah satunya yakni di Pelabuhan Gresik, Jawa Timur, Pelindo III menggenjot kinerja bongkar muat empat fixed crane yang merupakan fasilitas baru di pelabuhan tersebut. "Penambahan fasilitas peralatan baru ini meningkatkan kualitas pelayanan untuk para pengguna jasa Pelabuhan Gresik," kata General Manajer Pelabuhan Gresik Onny Djayus.

Langkah berikutnya untuk meningkatkan layanan dilakukan di dermaga 78. "Ada penambahan peralatan berupa dua unit forklift dengan kapasitas masing-masing

unit yang mencapai 10 ton. Kemudian juga ada penambahan dua unit hopper yang berkapasitas 15 ton per unit," jelas Onny Djayus. Investasi tersebut digunakan untuk mendukung full handling kegiatan bongkar muat log, general cargo dan curah kering, tegasnya.

Selain itu Pelabuhan Gresik akan mengoptimalkan pelayanan penyediaan air kapal dan penguatan Dermaga Talud. Perbaikan juga dilakukan, seperti pengerukan kolam Dermaga Curah Cair yang bertujuan untuk mengurangi pendangkalan dan kandasnya kapal-kapal yang akan sandar di dermaga. "Sehingga dengan adanya pengerukan ini maka kolam dermaga memungkinkan kapal-kapal

besar yang membutuhkan draft (kedalaman kolam pelabuhan) yang dalam dapat bersandar di Pelabuhan Gresik," tambah Onny Djayus.

Pelabuhan sebagai gerbang logistik dapat menjadi indikator lesunya perekonomian, di antaranya yaitu penurunan jumlah kunjungan kapal yang sandar. Misalnya terlihat pada kapal pengangkut komoditas batubara, lesunya industri membuat

adanya kelebihan suplai batu bara di pasar. Juga harga batu bara yang mengalami penurunan, sehingga banyak pemilik barang yang menahan barangnya untuk dikirim lewat pelabuhan. (Manyar)

**“
Penambahan fasilitas peralatan baru guna meningkatkan kualitas pelayanan untuk para pengguna jasa Pelabuhan Gresik.**

KETAHANAN ENERGI PULAU BALI JADI PRIORITAS



Proses pembangunan dermaga curah cair di Pelabuhan Celukan Bawang.

Meski proses pembangunan dermaga curah cair di Pelabuhan Celukan Bawang, Bali, sempat dihentikan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemerintah Kabupaten Buleleng pada Jumat (11/12) lalu. Pelindo III tetap berkomitmen melanjutkan pembangunan fasilitas pelabuhan yang penting untuk menerima suplai bahan bakar di Pulau Bali tersebut. "Pentingnya fungsi dermaga curah cair tersebut, yakni untuk mendukung pencapaian ketahanan energi di Pulau Bali yang terus berkembang. Karenanya tumpang tindih aturan di Kabupaten Buleleng yang tidak mendukung iklim investasi harus segera diselesaikan," ungkap Kahumas Pelindo III Edi Priyanto beberapa waktu lalu.

Edi Priyanto kemudian memaparkan kelengkapan izin pembangunan yang sudah diperoleh Pelindo III. "Izin pengembangan dermaga curah cair di Pelabuhan Celukan Bawang telah diputuskan oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dalam Keputusan Dirjen Hubla Nomor: BX-443/PP008," jelasnya.

Terkait kejelasan Rencana Induk Pelabuhan (RIP) Celukan Bawang yang dipertanyakan Pemkab Buleleng, sebenarnya berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 414 Tahun 2013 tentang Penetapan RIP Nasional, Pelabuhan Celukan Bawang tergolong sebagai pelabuhan pengumpul yang RIP-nya diusulkan

sendiri oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas V Celukan Bawang. Usulan RIP tersebut kemudian ditetapkan oleh Menteri Perhubungan setelah mendapat rekomendasi dari Pemerintah Daerah setempat mengenai kesesuaian tata ruang.

"Bupati Buleleng bahkan sudah mengeluarkan rekomendasi RIP melalui surat bernomor 582/2694/EkBang pada tanggal 8 Juli 2014. Kemudian diperkuat dengan rekomendasi Gubernur Bali sebagai pimpinan tertinggi Provinsi Bali di mana Pelabuhan Celukan Bawang berada pada tanggal 16 Juli 2014 dengan nomor surat 552/13877/DPIK," papar Edi Priyanto memerinci. Bahkan dalam rekomendasi dari Bupati Buleleng itu disebutkan bahwa RIP Celukan Bawang telah sesuai dengan RTRW Provinsi Bali pasal 28 ayat 3 (b), yang disebutkan bahwa Pelabuhan Celukan Bawang berfungsi sebagai jaringan transportasi laut untuk pelayanan kapal penumpang, barang, dan pariwisata.

"Maka dapat disimpulkan pengembangan Pelabuhan Celukan Bawang yang dilakukan Pelindo III telah mendapat rekomendasi dari Kementerian Perhubungan, Gubernur

Bali, dan Bupati Buleleng. Kemudian pembangunan dermaga curah cair telah sesuai dengan RIP, bahwa pelabuhan di pesisir utara Pulau Bali itu juga berfungsi penting untuk pelayanan kapal barang, termasuk curah cair berupa bahan bakar yang merupakan kebutuhan penting dari masyarakat Bali," tegas Edi Priyanto.

Penghentian pembangunan dermaga curah cair di Pelabuhan Celukan Bawang disesalkan banyak pihak. Karena pesatnya perkembangan Bali perlu didukung dengan pelabuhan yang mampu menerima suplai bahan bakar yang menjadi sumber energi bagi pembangkit listrik dan industri di Bali dan bahkan juga ke sejumlah wilayah di Indonesia Timur.

Dampak positif pembangunan dermaga curah cair di Pelabuhan Celukan Bawang guna memenuhi dan menjamin pasokan sumber energi untuk meningkatkan kemandirian dan konversi energi ramah lingkungan bagi masyarakat Bali. "Pembangunan dermaga penting tersebut sebagai langkah untuk mendukung Program Tol Laut pemerintah dalam rangka mewujudkan efisiensi biaya logistik untuk wilayah Bali dan Kawasan Timur Indonesia," pungkas Edi. (Lamong)

**“
Pentingnya fungsi dermaga curah cair yakni untuk mendukung pencapaian ketahanan energi di Pulau Bali yang terus berkembang.**



PELUNCURAN PHC HEALTH CARE

PHC Health Care, sistem penjaminan layanan kesehatan dari PT Pelindo Husada Citra (PHC) pengelola RSPHC diluncurkan pada acara peringatan HUT Ke-23 Pelindo III di Grha Barunawati, awal Desember. "Semangat PHC Health Care ialah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh karyawan Pelindo III," kata Direktur Utama PHC Iwan Sabatini pada sosialisasi layanan tersebut di Kantor Pusat Pelindo III Surabaya.

Iwan Sabatini juga menyebut bahwa PHC Health Care menjadi sinergi antara Pelindo III dengan seluruh anak usahanya. "Maka juga bermanfaat agar keuntungan usaha Pelindo III dapat dirasakan pula oleh para karyawannya, baik pada induk maupun anak usahanya," ungkapnya.

Untuk itu PHC Health Care terus disosialisasikan oleh PHC ke berbagai entitas di

Pelindo III, sebagai bentuk pemahaman informasi terkait migrasi dari layanan kesehatan yang sebelumnya. Senior Manager Pelayanan SDM Pelindo III, Nugroho Dwi Priyohadi, pada acara sosialisasi mendorong pada karyawan yang hadir untuk bertanya sebanyak-banyaknya

sebagai bentuk diskusi yang konstruktif demi kebersamaan meningkatkan pelayanan PHC Health Care.

PHC Health Care merupakan bentuk pengendalian biaya pelayanan kesehatan yang hadir dengan sistem Managed Care dan Indemnity. Menurut <http://www.akademiasuransi.org/>, tujuan dari konsep managed care dalam asuransi ialah untuk mengintegrasikan

mekanisme di mana pihak penanggung memberikan ganti rugi finansial sesuai dengan kerugian yang benar-benar diderita pihak tertanggung, tanpa ditambah atau dipengaruhi unsur mencari profit.

Direktur Operasional RS PHC, dr. Agus Ahmadi, menyampaikan bahwa PHC Health Care memberikan manfaat pelayanan untuk



Semangat PHC Health Care ialah untuk memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh karyawan Pelindo III.

pembiayaan dan penyediaan perawatan kesehatan dalam suatu sistem pengelolaan biaya, demi kemudahan akses kesehatan untuk seluruh pesertanya, agar efisien dan efektif serta tepat sasaran.

Sementara prinsip indemnity ialah suatu

rawat jalan, rawat inap dan pembedahan (operasi), pelayanan obat, serta persalinan. "Call center PHC Health Care siap selama 24/7, jadi selalu siaga selama 24 jam sehari atau 7 hari seminggu, bagi peserta pada nomor telepon (021) 80662208," janjinya. (Lamong)

Peluncuran PHC Health Care di sela acara tahun baru Pelindo III.



TELADANI NABI DENGAN BERBAGI

seluruh staf PMS dan anak yatim.

Pada kesempatan tersebut, ustadz Imam Syafii hadir untuk memberikan tausiyah yang mengambil tema "Akhlak & Kepemimpinan Sebagai Pijakan Revolusi Mental dalam Pelaksanaan Tugas". "Diharapkan seluruh karyawan PMS dapat mengutamakan akhlak dalam menjalankan kegiatan sehari-hari," pesannya.

Acara yang merupakan rangkaian HUT Ke-4 PMS tersebut diikuti oleh seluruh karyawan PMS dari awal hingga selesai. Setelah tausiyah, PMS juga menyerahkan santunan berupa biaya operasional untuk dua yayasan, serta barang kebutuhan untuk anak yatim piatu yang hadir. Tipung Muljoko selaku Manager SDM & Umum PMS mengutarakan bahwa dengan adanya aksi sosial ini diharapkan dapat meningkatkan aspek kerohanian, berupa kepedulian



Anak yatim piatu berpesiar dengan Kapal Artama (kiri). Direktur Teknik, SDM & Umum, Logistik PMS, Harry Poerwanto memberikan bantuan secara simbolis (kanan).

Dalam rangka pembinaan mental melalui nilai-nilai kerohanian, PT Pelindo Marine Service (PMS), anak usaha Pelindo III memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang atuh pada tanggal 24 Desember, dengan mengundang 30 anak yatim piatu, di Grha Marine, akhir Desember lalu.

Acara yang rutin diadakan setiap tahun ini diawali dengan khataman Al Qur'an oleh anak-anak dari berbagai yayasan tersebut. Usai khataman dilanjutkan dengan shalat dhuhur berjamaah dan makan siang bersama

Kemudian ustadz Imam Syafii mengatakan pentingnya rasa bersyukur. "Besarnya materi yang diterima harus tetap disyukuri. Walaupun yang didapat sedikit tidak apa-apa yang terpenting barakah," ujarnya.



Harapannya agar karyawan dapat meneladani perilaku baik untuk diterapkan dalam lingkungan keluarga dan perusahaan.

Direktur Teknik, SDM & Umum, Logistik PMS, Harry Poerwanto, dalam pembukaannya mengatakan bahwa kegiatan duniawi dan akhirat harus seimbang. "Saya tidak bosan-bosannya mengingatkan teman-teman sekalian agar kita bisa menyeimbangkan antara bekerja dan ibadah," tutur Harry Poerwanto.

terhadap sesama. "Harapannya seluruh karyawan PMS dapat meneruskan perilaku-perilaku baik untuk diterapkan dalam kehidupannya baik dalam lingkungan keluarga maupun perusahaan," katanya.

Acara terakhir yang ditunggu-tunggu oleh anak-anak yang hadir yaitu berlayar dengan menggunakan kapal cruise Artama. Tipung menambahkan, bahwa acara yang juga merupakan bagian dari program CSR dari PMS tersebut, dimaksudkan agar para anak yatim ini lebih mengenal dunia maritim. "Kami ingin mengenalkan kepada mereka tentang dunia maritim, serta profesi yang ada bidang ini. Khususnya terkait kru kapal," tutupnya. (Manyar)



GATE IN

Festival Reog Ponorogo

DALAM RANGKA HARI PAHLAWAN 10 NOPEMBER
DI PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA
Tan.gal 28 Nopember 2015



TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA GELAR “FESTIVAL REOG PONOROGO 2015”

Setiap tahunnya pada tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan. Sebagai bangsa yang bermartabat patut kiranya untuk kita menghargai dan mengenang jasa para pahlawan. Ada beberapa cara untuk mengenang jasa para pahlawan, salah satunya dengan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia yaitu Reog Ponorogo yang merupakan salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur yang sampai saat ini masih terus dilestarikan. Reog merupakan kebudayaan dan kesenian asli Indonesia, sehingga masih sering dipentaskan pada berbagai acara.

Sebagai wujud menghargai jasa para pahlawan dan ikut melestarikan kesenian asli Indonesia, Terminal

Petikemas Surabaya (TPS), anak usaha Pelindo III, mengadakan “Festival Reog Ponorogo 2015” akhir November lalu. TPS menggandeng PRPI (Persatuan Reog Ponorogo Indonesia) Jawa Timur pada acara yang dihadiri oleh para pejabat pemerintah di bidang kesenian dari Surabaya dan Ponorogo, konsulat Jenderal Jepang, unsur maritim Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, dan masyarakat.

Festival Reog Ponorogo 2015 diikuti oleh 16 sanggar Reog Ponorogo dari Surabaya, Jember, Kediri, Tuban, dan Madiun. Para peserta dari beberapa kota tersebut menampilkan ragam tarian Reog Ponorogo dengan sangat menarik dan dikemas dengan kreativitas kesenian masing-masing

sehingga menjadi daya tarik bagi juri dan khalayak penonton.

Direktur utama TPS, Dothy, menyampaikan rasa bangganya kepada para peserta festival khususnya pemuda yang bersemangat untuk ikut melestarikan budaya dan kesenian Indonesia. Para pemuda ini bersemangat memberikan kontribusi kepada negara melalui kesenian. Seperti halnya semangat perjuangan yang dulu digelorakan oleh para pahlawan. “Kesenian Reog merupakan salah satu kekayaan nasional yang harus terus dilestarikan, khususnya oleh generasi muda”, tambah Dothy.

TPS selaku penyelenggara berharap festival ini dapat mempopulerkan



Pelindo III mendukung pelestarian seni reog Ponorogo dengan menggelar festival di Terminal Petikemas Surabaya (kiri). Atraksi unjuk kekuatan pemain reog (kanan).

Juara Festival Reog Ponorogo 2015:

- **JUARA 1** Reog Setro Bakti Budoyo dari Surabaya
- **JUARA 2** Reog UNEJ dari Jember
- **JUARA 3** Reog Suromenggolo dari Surabaya
- **HARAPAN 1** Reog Singo Setyo Mulyo dari Surabaya.

REOG

Kesenian yang identik dengan Ponorogo ini tidak hanya sekedar pertunjukan yang menghibur namun dibalik itu membawa pesan yang dalam. Terdapat beberapa versi mengenai asal mula kesenian Reog ini. Salah satunya yaitu mengenai pemberontakan seorang abdi kerajaan Majapahit bernama Ki Ageng Tutu Suryo. Ki Ageng Tutu Suryo menganggap Raja Brawijaya ke-5 bertahta di Kerajaan Majapahit amat dipengaruhi oleh permaisurinya. Untuk menyindir sang Raja dibuatlah kesenian barongan yang ditunggangi burung merak. Barongan menggambarkan sang raja sedangkan burung merak menggambarkan permaisuri.

Reog kembali dilestarikan oleh Ki Ageng Mirah pada masa pemerintahan Betoro Katong. Oleh Ki Ageng Mirah ditambahkan cerita legendaris tentang terciptanya Kerajaan Bantar Angin dengan rajanya Kelono Suwandono.

kembali kesenian Reog di tengah masyarakat. Terlebih saat ini sedang dilakukan upaya agar Reog mendapat pengakuan United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Salah satu langkah untuk mendapat pengakuan yaitu dengan mengadakan sosialisasi melalui lomba atau festival.

Para pahlawan berjuang berkorban jiwa dan raga untuk terwujudnya Republik Indonesia. Semangat berjuang untuk negara ini yang terus dibawa oleh TPS. Tidak hanya dengan memberikan kinerja yang prima di bidang kepelabuhanan untuk mendukung perekonomian nasional namun juga ikut menjaga dan melestarikan budaya sebagai salah satu kekayaan nasional agar tetap hidup dan diakui tidak hanya oleh bangsa sendiri namun juga dunia internasional.(Manyar)





RENOVASI SEJUMLAH TEMPAT IBADAH

Pelindo III telah selesai merenovasi enam bangunan tempat ibadah yang ada di Kumai, Kalimantan Tengah, dan diserahkan secara simbolis pengelolaannya kepada warga, akhir Desember. "Pada kesempatan yang baik ini dengan bertemu dengan warga Kabupaten Kotawaringin Barat, Pelindo III menyerahtherimakan bantuan dari Program Bina Lingkungan dan Kemitraan (PKBL/CSR) berupa renovasi empat tempat ibadah di lingkungan warga serta dua sarana ibadah yang ada di sekolah," kata Roy Dharma, Asisten Sekretaris Perusahaan PKBL Pelindo III pada acara tersebut.

Roy memerinci para penerima bantuan rumah ibadah di berbagai daerah, yaitu musholla dan Taman Pengajian AlQuran Miftahul Jannah dan Masjid Al Karomah di Pangkalan Bun. Kemudian di Kumai ada Langgar Darul Muttaqin dan Surau Nurul Falah. "Selain sarana peribadatan, Pelindo III juga menunjukkan kepeduliannya pada dunia pendidikan dengan menyalurkan bantuan pembangunan sarana belajar dan pelatihan untuk TK Kartika Kumai dan MTS Negeri Kumai," jelasnya. "Total bantuan yang diberikan mencapai Rp 53.500.000,-. Program ini merupakan program pemerintah melalui Kementerian BUMN yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik," tambahnya lagi. Sementara itu salah satu perwakilan penerima bantuan yaitu Nur Isnaeni dari MTS Negeri Kumai menyampaikan rasa terima kasihnya pada Pelindo III. "Bantuan ini merupakan bentuk tanggung jawab dan pedulinya perusahaan dalam hal ini Pelindo III kepada masyarakat sekitar. Semoga bantuan ini dapat kami manfaatkan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik," katanya. (Manyar)

PENYALURAN DANA BANTUAN RP 1,5 MILIAR

Sebanyak 50 pengusaha yang telah disurvei dan dikategorikan layak menjadi calon mitra binaan Pelindo III dihadirkan di Hotel Victoria, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Desember lalu. Pelindo III memberikan pelatihan tentang kewirausahaan dan manajemen usaha untuk UKM mitra binaannya tersebut. Pelatihan yang diselenggarakan selama dua hari tersebut merupakan program Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR) Pelindo III yang diselenggarakan di wilayah kerja Pelabuhan Banjarmasin. Dana sebesar Rp 1,245 miliar disalurkan kepada para mitra binaan tersebut. Mereka berasal dari berbagai daerah, meliputi Banjarmasin 26 orang dengan jumlah penyaluran mencapai Rp 627,5 juta, dan berbagai daerah lain meliputi Banjarbaru, Martapura, Barabai, Binuang, Batola, dan Kotabaru dengan jumlah peserta total mencapai 50 orang. Sehingga total mencapai Rp 1,5 miliar.

Toto Heli Yanto, Direktur SDM dan Umum Pelindo III yang hadir pada penutupan pelatihan berpesan agar mitra binaan dapat memanfaatkan dana yang disalurkan tersebut untuk mengembangkan usahanya. "Minimal dengan pelatihan ini menjadi lebih tahu bagaimana cara memasarkan, mengemas produk, serta bagaimana manajemen keuangan, dan lain sebagainya," ungkap Toto Heli Yanto. Dia juga berharap setelah pelatihan ini selesai, mitra binaan dapat mengembangkan produk-produk unggulan khas Kalimantan Selatan. (Manyar)





BANGUN FASILITAS MCK UNTUK NELAYAN

Pelindo III membangun fasilitas mandi, cuci, dan kakus (MCK) di Tempat Pelelangan Ikan Nelayan Balai Gede, Kelurahan Lumpur, Kecamatan Gresik, Gresik, Jawa Timur. "Pembangunan fasilitas untuk masyarakat umum ini merupakan bagian dari Program Bina Lingkungan (CSR) Pelindo III," kata General Manager

Pelabuhan Gresik, Onny Djayus, pada saat acara penyerahan untuk dikelola Kantor Kelurahan, Desember. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa dukungan warga penting bagi Pelindo III untuk menjalankan kegiatan operasional di pelabuhan sehingga dapat agar berjalan lancar.

Lurah Lumpur, Djumali, yang hadir pada kesempatan tersebut mengungkapkan rasa terima kasih warga atas pembangunan MCK tersebut. "Kini lingkungan kami terlihat lebih bersih dengan adanya penambahan kamar mandi. Selain itu juga tampak lebih rapi, mulai dari peletakan tandon juga pipa-pipa airnya yang kini lebih enak dipandang," ungkapnya. MCK sebelumnya masih seadanya dan terlihat kumuh apalagi sering digunakan oleh para nelayan yang aktivitasnya dimulai dari dini hari sampai siang. (Manyar)

BEDAH RUMAH WARGA DI SEKITAR PELABUHAN

Pelindo III menggelar aksi peduli dengan merenovasi rumah warga dalam acara bedah rumah penduduk kurang mampu di sekitar Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur, Desember. Kegiatan tersebut merupakan program Bina Lingkungan (CSR) Pelindo III yang untuk kali kedua tahun dilaksanakan di 2015. Sebelumnya Pelindo III telah ikut berpartisipasi pada kegiatan festival bedah rumah yang dikoordinir oleh Camat Kalipuro pada bulan Februari lalu.

Dusun Gunung Remuk, Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro yang terletak sekitar 500 meter dari Pelabuhan Tanjung Wangi menjadi lokasi kegiatan sosial tersebut. Setelah ditinjau dan diverifikasi kelayakannya oleh Pelindo III, maka telah ditetapkan dua rumah yang layak diberikan bantuan bedah rumah, yakni dengan kriteria status

kepemilikan rumah dan tanah milik sendiri. Total dana bina lingkungan yang dikucurkan untuk renovasi mencapai Rp. 56.878.000,-. Suhari, salah satu warga

penerima bantuan menyampaikan suka citanya. "Bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami, warga sekitar pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III. Selain melaksanakan kegiatan usahanya, Pelindo III tetap memberikan perhatian pada kami warga kurang mampu di lingkungan kerjanya," ungkapnya. (Manyar)





Tim humas Pelindo III dan anak usahanya mengunjungi salah satu koran tertua di Indonesia, Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta.

WORKSHOP KEHUMASAN PELINDO III 2015

SINERGI DENGAN MEDIA MASSA DALAM MENJAGA CITRA

Kegiatan penyaluran tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility/CSR) atau yang pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) disebut dengan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dinilai belum banyak diketahui oleh masyarakat. Salah satunya karena minimnya pemberitaan kegiatan yang diamanatkan oleh undang-undang tersebut di media massa. Hal itu diungkapkan oleh Redaktur Pelaksana Harian Kedaulatan Rakyat, Primaswolo Sudjono, pada kegiatan Workshop Kehumasan yang digelar PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III untuk Humas BUMN kepelabuhanan tersebut di Yogyakarta, Desember.

Kabag Humas dan Protokol Kementerian BUMN Teddy Poernama (kiri) menerima buku "Semua untuk Negeri" dari Kahumas Pelindo III Edi Priyanto.

Lokakarya tahunan tersebut diikuti oleh sekitar 30 pengampu humas dari Sekretariat Perusahaan, Pelabuhan Cabang, dan sejumlah anak usaha Pelindo III. Pemahaman manajemen Pelindo III akan pentingnya kehumasan dalam menjaga citra perusahaan terlihat pada arahan Direksi untuk menambah pelaksanaan aktivitas para humasnya, baik berupa pelatihan, konsolidasi, hingga sharing moment dari semula hanya satu kali per tahun, menjadi tiga kali tiap tahunnya.

"Pemberitaan kegiatan CSR atau PKBL di media massa dapat memberikan banyak manfaat. Salah satunya dapat menginformasikan adanya kesempatan baik tersebut untuk para UKM yang membutuhkan, sehingga penyerapan dana tersebut dapat meningkat. Selain

itu, dengan adanya pemberitaan, masyarakat juga bisa memberi masukan sasaran kegiatan agar tepat guna," jelas Sudjono.

Kahumas Pelindo III, Edi Priyanto, yang menyertai para peserta workshop, menguatkan hal tersebut. "Pelindo III selalu memberitakan kegiatan penyaluran PKBL yang dilaksanakan di tujuh provinsi wilayah kerjanya. Hal itu menjadi wujud transparansi Pelindo III pada masyarakat terkait aksi sosial dan aktivitas usahanya," tegas Edi Priyanto.

Di sisi lain, Sudjono mengungkapkan, kurangnya pemberitaan juga disebabkan karena belum seluruh humas perusahaan rutin menginformasikan kegiatan CSR/PKBL melalui press release yang disebar ke wartawan-wartawan. "Maka





Berkunjung ke ruang redaksi Tribun Jogja (atas). Berdiskusi untuk mengawal visual branding perusahaan (bawah).

saya mengapresiasi Pelindo III yang menyelenggarakan pelatihan untuk para humasnya. Ini akan semakin meningkatkan kemampuan humas untuk jeli menemukan angle (sisi pemberitaan) yang menarik, sehingga press release kegiatan yang diselenggarakan bisa menarik media massa untuk memberitakan," jelasnya.

Sisi menarik yang dapat diberitakan dari kegiatan CSR/PKBL ialah cerita tentang human interest. "Selain press release yang menarik, humas juga perlu menyediakan data-data yang akurat, untuk mendukung pemberitaan," tambah Sudjono.

Penonjolan sisi human interest dan penyajian data yang lengkap dapat membuat rilis tersampaikan dengan tidak terlalu komersil. "Penulisan rilis jangan terlalu promotif, karena menjadi berkesan menumpang pemberitaan," kata Penanggungjawab Media Sosial Tribun Jogja, Mona Krisdienar, sebagai pemateri berikutnya.

Ia menambahkan materi untuk para humas tentang pentingnya sebuah perusahaan untuk berkomunikasi dengan stakeholdernya melalui media

sosial. "Untuk artikel media online sebaiknya teksnya jangan terlalu panjang. Karena karakter pembaca media online cenderung cepat berganti laman. Sehingga pesan tidak diterima dengan baik," ujarnya lagi.



“

Kehumasan Pelindo III yang profesional menjadi jembatan untuk meningkatkan komunikasi dengan para stakeholder kepelabuhanan.

Para Humas di lingkungan Pelindo III setelah mendapat materi juga diajak menyaksikan langsung kegiatan di media besar yang ada di Jogjakarta, seperti Kedaulatan Rakyat dan juga Tribun Jogja yang bahkan juga diterima langsung oleh Setya Krisna Sumargo, selaku Pemimpin Redaksi Tribun Jogja.

"Dengan kegiatan ini, diharapkan tim humas Pelindo III yang tersebar di tujuh provinsi dapat meningkatkan kualitas komunikasi dan penyampaian kegiatan usaha dan aksi sosial Pelindo III untuk masyarakat," ujar Edi Priyano menyimpulkan. "Kehumasan Pelindo III yang profesional dapat menjadi jembatan untuk meningkatkan engagement Pelindo III dengan seluruh stakeholdernya di bidang kepelabuhanan," pungkasnya. (Lamong)



“PUBLIC RELATIONS ITU BUKAN SUPERMAN”

Public relations officer atau praktisi kehumasan dari suatu korporasi tetap memerlukan dukungan banyak pihak dalam mengatasi situasi krisis yang dialami perusahaannya. Penguasaan ilmu teori komunikasi kehumasan memang perlu, tapi pelajaran dari pengalaman sangat menentukan. Hal ini karena dinamika setiap permasalahan selalu berbeda. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Humas Pelindo III, Edi Priyanto, saat menerima kunjungan mahasiswa peserta Communication Student Summit (CS2), di Surabaya, awal Desember.

Fajar Eko Pambudi, salah satu mahasiswa, menanyakan bagaimana mengelola anggaran (kehumasan) yang terbatas agar dapat memberikan manfaat kehumasan yang optimal pada perusahaan. “Anggaran memang penting, tapi tidak menentukan,” jawab Edi Priyanto. Bagian Kehumasan harus dapat menunjukkan data empiris kepada manajemen terkait manfaat ekonomi yang didapat. Semua harus terkuantifikasi, misalnya data tersaji dalam angka. Edi kemudian menunjukkan data commercial value PR-nya yang mencapai Rp 66,31 miliar dalam satu tahun. “Ini sangat efektif, jika dilihat anggaran publikasi yang ‘hanya’ Rp 2,1 miliar.

Sementara itu, Ketua Acara CS2

Dewa Gede Aris, mengungkapkan bahwa tujuan dari kunjungan ke Pelindo III tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana kontribusi Pelindo III, dalam mendukung perkembangan perekonomian dan industri pariwisata. “Pelindo III sebagai pengelola pelabuhan tentunya terkait pada pengembangan industri pariwisata, terutama Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya,” ujarnya.

Edi Priyanto membenarkan bahwa Pelindo III memang sudah aktif mendukung pengembangan pariwisata

Surabaya. Misalnya dengan mendukung berbagai perhelatan misalnya Jazz Traffic, membina Kampung Lawas Maspati untuk menjadi destinasi wisata, dan menggelar Pameran Wonderfull East Java di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara setiap ada cruise internasional sandar di terminal yang bergarbarata itu.

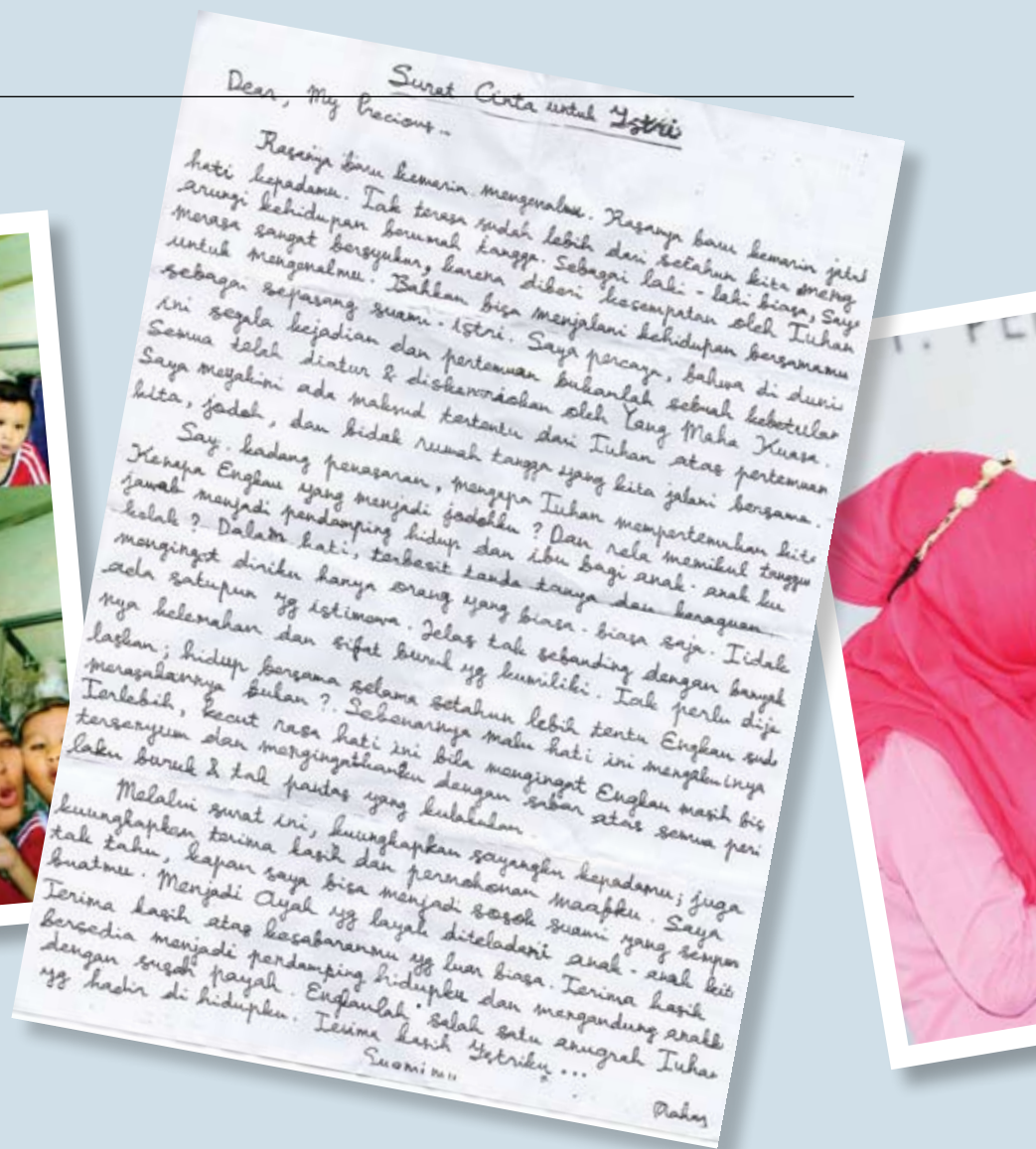
Edi kemudian mengarahkan puluhan mahasiswa finalis CS2 tersebut untuk berkunjung ke Terminal Penumpang Modern GSN di Pelabuhan Tanjung Perak. “Agar kawan mahasiswa melihat sendiri dan dapat mengawasi langsung, bagaimana Pelindo III mengubah image dari pelabuhan yang semula identik dengan kesan kumuh dan tidak aman. Berubah menjadi pelabuhan yang modern, nyaman, dan aman tentunya,” pungkasnya. (Lamong)



Mahasiswa melihat sendiri bagaimana Pelindo III mengubah image pelabuhan yang semula identik dengan kesan kumuh dan tidak aman menjadi modern, nyaman, dan aman tentunya.

Mahasiswa peserta Communication Student Summit (CS2) di Kantor Pusat Pelindo III (atas). Berpose di Terminal GSN, Tanjung Perak, Surabaya (bawah).





“ INDONESIA
HARUS KEMBALI
PADA
KELUARGA ”



Galeri foto selfie bersama Ibu. Surat cinta untuk istri. Putri keluarga besar Pelindo III menerima hadiah di Hari Ibu.

22 Desember merupakan tanggal yang spesial bagi keluarga di Indonesia, tidak terkecuali keluarga besar Pelindo III. Penghargaan diberikan kepada pahlawan terbesar dalam hidup setiap insan, yaitu Ibu. Begitu pentingnya arti seorang Ibu diperingati dengan berbagai lomba antara lain lomba puisi, dubsmash, foto selfie bersama anak, mengemas parsel, dan surat cinta untuk istri. Berbagai lomba tersebut diikuti dengan antusias oleh para karyawan di lingkungan Pelindo III, terbukti dengan banyaknya karya yang diterima oleh panitia.

Puncak dari rangkaian kegiatan peringatan Hari Ibu dimeriahkan dengan rangkaian acara yang diselenggarakan di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heli Yanto menyampaikan bahwa Pelindo III dapat menjadi perusahaan yang maju karena para karyawannya didukung oleh Ibu dan istrinya di rumah. "Lingkungan keluarga yang hangat dan mendukung dapat menjadi salah satu faktor pendorong semangat berkarya," ujarnya.

Acara berlangsung meriah dan penuh dengan kejutan. Penonton yang terdiri dari tamu undangan dan Perispindo III bertepuk tangan riuh ketika lima orang penonton dengan sukarela maju ke depan mengekspresikan rasa sayang kepada Ibu. Walaupun berlangsung secara spontan

dan tanpa skenario sebelumnya, ternyata sukarelawan dari penonton ini mampu mengungkapkan rasa sayang kepada Ibu dengan menarik. Salah satu peserta membuat penonton hanyut karena cerita yang disampaikan dengan mata berkaca-kaca. Bahkan ada juga salah satu dari perwakilan penonton yang menyanyikan lagu untuk Ibu yang diciptakan sendiri. Kejutan belum selesai karena secara spontan Dirsum Pelindo III naik ke atas panggung dan memberikan apresiasi berupa hadiah kepada perwakilan penonton yang telah tampil.

Acara juga diisi dengan seminar tentang keluarga yang dibawakan oleh Psikolog Yusti Probowati. Guru Besar Psikologi Forensik dari Universitas Ubaya ini menyampaikan materi yang menarik tentang bagaimana mendidik anak. "Saat ini mendidik



Lingkungan keluarga yang hangat dan mendukung dapat menjadi salah satu faktor pendorong semangat berkarya.

anak semakin sulit. Anak dengan mudah dapat mengakses media melalui televisi atau gadget. Selain itu terjadi tarik-menarik pengaruh antara keluarga yang positif dan lingkungan", jelas Yusti. Lebih lanjut Yusti juga menyampaikan bahwa dalam mendidik anak, orang tua dapat menerapkan reward and punishment. Berikan penghargaan kepada anak untuk pembiasaan dalam melakukan hal baik serta memberikan pemahaman apabila anak melakukan kesalahan. Orang tua juga harus mengembangkan kecerdasan emosi anak khususnya empati. Karena anak tidak hanya memerlukan intelektualitas yang tinggi dengan berprestasi secara akademik namun juga sangat penting memiliki sikap yang baik di lingkungan.

Yusti Probowati juga membagikan pengalamannya sebagai seorang psikolog forensik. Pekerjaan mengharuskan Ibu dengan dua putri ini keluar masuk sel tahanan untuk bertemu dengan pelaku kejahatan kriminal. Hal yang mengejutkan ternyata banyak pelaku kriminal adalah anak-anak. Bahkan kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak ini pun tergolong sadis. Hal inilah yang menyebabkan anak-anak harus diberikan benteng terhadap berbagai pengaruh dari luar. Tidak cukup hanya dengan memberikan materi yang cukup kepada anak namun juga mendidik anak. Pendidikan utama seorang anak adalah rumah. Guru terbaik bagi anak adalah Ibunya. Tidak salah apabila Yusti Probowati menutup seminarnya dengan kutipan "Indonesia harus kembali kepada keluarga". (Manyar)





Lomba mengemas parcel. Atraksi Tari Tokesi dari NTT oleh Putra-Putri Daerah Pelindo III. Sepucuk puisi untuk Ibu (halaman kiri). Lomba membuat rujak oleh para bapak di Hari Ibu. Menyusun bento (bekal makanan) juga dilombakan (halaman kanan).

mudah, sehingga kita semua bisa menghargai dan mensyukuri masakan yang dihidangkan pada kita,” ungkap General Manager Pelabuhan Tanjung Emas, Tri Suhardi.

Bukan hanya lomba membuat rujak, lomba lain yang tak kalah heboh adalah lomba make up. Lomba ini mempertandingkan kemampuan make up para Ibu dengan model para bapak. Di sini kembali tercipta ledakan tawa ketika para penonton melihat para bapak yang biasanya hanya tampil polos, di-make over dengan full make up di wajah. Selain kedua lomba tersebut, juga ada lomba membuat bekal makan yang diikuti oleh para Ibu dan para calon Ibu yang nantinya akan membuatkan bekal bagi anak-anaknya. (Manyar)

Lomba yang Jenaka

Di Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah, peringatan hari Ibu yang dikemas dalam beberapa jenis lomba bagi seluruh karyawan. Mulai dari lomba menulis surat cinta, menulis puisi untuk Ibu, serta lomba selfie (swafoto). Di samping lomba-lomba tersebut, Pelindo III juga mengadakan lomba lain yang banyak mengundang gelak tawa, yakni membuat rujak dengan tampilan paling

menarik dengan rasa paling ciamik. Kendati lomba yang digelar untuk memperingati Hari Ibu, namun para peserta lomba kali ini seluruhnya adalah para bapak dan ditonton oleh para Ibu. Tentu saja banyak terlihat ekspresi geli di wajah para Ibu ini melihat bagaimana para bapak ini mengupas buah hingga mengulek bumbu rujak. “Kegiatan ini bertujuan agar semua orang tahu bahwa memasak itu bukan pekerjaan

PELINDO III JADI BUMN TERBAIK SEKTOR PERHUBUNGAN DAN INFRASTRUKTUR

INFRASTRUKTUR MASIH MENJADI FOKUS PEMERINTAH DI TAHUN 2016



Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro menyebut jika penambahan dan pengembangan infrastruktur di Indonesia masih menjadi fokus pemerintahan Jokowi-JK pada tahun 2016 mendatang. Hal itu diungkapkan Menteri Keuangan di hadapan para pelaku bisnis keuangan saat menjadi pembicara dalam penghargaan Tokoh Ekonomi Indonesia, di Jakarta, Desember. Menurutnya, ketimpangan infrastruktur yang ada antar satu daerah dengan daerah lainnya

menjadi salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia gagal menembus angka 7 persen.

“Semua butuh infrastruktur untuk menunjang pengembangan industri. Para pengusaha batu bara juga jangan hanya mengeksport batu bara, mereka harus mulai memikirkan pembangunan power plant untuk menunjang kebutuhan listrik dalam negeri. Pelabuhan-pelabuhan juga perlu dikembangkan



Menkeu Bambang Brodjonegoro (atas). Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto menerima plakat penghargaan (bawah).

untuk kelancaran arus perdagangan Indonesia,” tambahnya.

Ditemui di tempat yang sama, Direktur Utama Pelindo III, Djarwo Surjanto, menyatakan sependapat dengan apa yang disampaikan Menteri Keuangan. Ketimpangan infrastruktur di Indonesia menyebabkan biaya logistik menjadi tidak efisien yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Semangat pemerintah untuk pemerataan infrastruktur harus didukung oleh semua pihak agar dapat berjalan dengan baik. Djarwo menyebut jika Pelindo III dalam 5 tahun ke depan akan fokus pada penambahan dan pengembangan pelabuhan untuk mendukung pemerintah dalam menggenjot pertumbuhan ekonomi nasional.

“Fokus utama kami saat ini membangun kawasan industri yang terintegrasi langsung dengan pelabuhan yang kami sebut Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) seluas sekitar 3000 hektar. Di situ akan ada pabrik-pabrik yang



berproduksi, dapat mendatangkan bahan baku yang dapat langsung masuk ke pelabuhan di depannya dan dapat langsung pula mengekspor hasil produksi mereka melalui pelabuhan itu juga," sebutnya.

Konsep JIPE disebut-sebut dapat mengefisienkan biaya logistik yang tentunya akan berdampak pada menurunnya biaya pengangkutan karena jarak yang harus ditempuh dari tempat produksi ke pelabuhan yang saat ini terpisah cukup jauh. "Para pengusaha dapat menyisihkan biaya yang selama ini timbul akibat biaya angkut. Jika itu terjadi maka selisih biaya tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan hasil produksi sehingga jumlah ekspor bisa meningkat dan cadangan devisa juga meningkat pertumbuhan ekonomi nasional juga pasti akan meningkat," katanya.

Atas komitmennya dalam pengembangan infrastruktur pelabuhan di Indonesia, Pelindo III memperoleh penghargaan sebagai BUMN Terbaik Bidang Non Keuangan Sektor Perhubungan dan Infrastruktur di ajang Penghargaan Tokoh Finansial Indonesia 2015. Penghargaan diterima secara langsung oleh Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto. (Mirah)



PELINDO III TERMASUK 10 BUMN PALING TRANSPARAN

KOMISI INFORMASI PUSAT TETAPKAN 10 BUMN PALING TRANSPARAN



Pelindo III ditetapkan sebagai salah satu dari 10 BUMN paling transparan oleh Komisi Informasi Pusat. Penetapan tersebut diumumkan langsung oleh Ketua Komisi Informasi Pusat Abdulhamid Dipopramono di hadapan Presiden Jokowi, di Istana Negara, Jakarta, Desember. Penetapan diberikan oleh Komisi Informasi Pusat dalam rangka Penganugerahan Keterbukaan Informasi Tahun 2015 bagi badan publik di Indonesia. "Ini tahun kelima kami (Komisi Informasi Pusat -red) melakukan pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik untuk melihat ketaatan mereka dalam menjalankan amanah Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008," jelas Abdulhamid.

Presiden Jokowi memberikan apresiasi terhadap badan publik yang

sudah menjalankan Keterbukaan Informasi Publik dengan baik. Presiden mengungkapkan untuk memperoleh kepercayaan publik dibutuhkan semangat untuk membenahi setiap lini kerja agar dapat berjalan dengan baik dan transparan. "Bukan hanya manusianya saja yang dibenahi, namun sistem untuk pendukungnya juga harus dibenahi. Saat ini bukan jamannya lagi untuk ditutup-tutupi, karena masyarakat sudah semakin cerdas dan kritis," kata Presiden.

Jokowi juga mengingatkan bahwa pada tahun 2018 mendatang keterbukaan informasi bukan hanya dalam satu lingkup negara saja akan tetapi sudah masuk dalam tahapan keterbukaan global. "Kalau kita perhatikan informasi ini setiap detik terus berkembang, isunya juga macam-



Manajer Kantor Perwakilan Pelindo III di Jakarta, Maulana Arifin (paling kiri), menerima penghargaan keterbukaan informasi (atas). Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto (tengah, depan) hadir saat penganugerahan di Istana Negara (bawah).

macam. Kalau sistem kita sudah benar, kita tidak akan takut untuk terbuka," tambahnya.

Ditemui di Istana Negara sesaat setelah penetapan pemerinkatan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2015, Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto mengatakan jika tahun ini dari total 139 BUMN yang ada di Indonesia, BUMN yang dipimpinnya termasuk dalam 10 BUMN paling transparan. Kami terus meningkatkan kinerja berbasis sistem yang transparan", kata Djarwo. "Keterbukaan informasi merupakan bagian dari komitmen perusahaan terkait dengan good corporate governance dan kami merupakan BUMN yang taat pada aturan," tegas Djarwo.

Di Surabaya, Direktur Keuangan Pelindo III,

U.Saefudin Noer, mengatakan penetapan Pelindo III sebagai 10 besar BUMN pada pemerinkatan Keterbukaan Informasi Publik 2015 akan mendorong tingkat kepercayaan investor yang menanamkan modalnya melalui Global Bond pada tahun 2014 lalu.

"Mereka akan semakin mantab terhadap keputusan mereka memberikan bond kepada Pelindo III. Ini buah dari prinsip transparansi yang selalu kami pegang, selain itu juga merupakan bagian dari upaya Pelindo III dalam menciptakan transparansi bagi global bond holders, dimana semua informasi dapat diakses pada laman web dan sebagainya, termasuk juga bagian dai memepertahankan rating yang terus dipantau tiga global rating agency yaitu Moody, S and P dan Fitch," ujarnya.

Sedangkan BUMN yang masuk dalam 10 besar hasil pemerinkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2015 oleh Komisi Informasi Pusat adalah sebagai berikut; PT

Taspen, PT Bio Farma, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Kereta Api Indonesia, Perum Perhutani, PT INTI, PT Jasa Raharja, PT Pelindo III, PT BTN dan PT Adhi Karya. (Mirah)



PELINDO III BERPREDIKAT TRUSTED COMPANY

KINERJA USAHA BERBASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Pelindo III menjadi salah satu perusahaan terpercaya di Indonesia. Predikat itu diperoleh Pelindo III atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam perspektif penciptaan nilai di perusahaan. Sebelumnya, BUMN yang berpusat di Surabaya itu telah melalui serangkaian penilaian dan proses audit yang dilakukan oleh Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) yang bekerjasama dengan Majalah SWA. Atas penilaian dan proses audit tersebut, Pelindo III dianugerahi gelar "Trusted Company" yang diterima langsung oleh Direktur SDM dan Umum

Pelindo III, Toto Heli Yanto, di Jakarta, Desember.

Toto Heli Yanto mengatakan predikat "Trusted Company" yang diterima Pelindo III menunjukkan bahwa perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan GCG di dalam tubuh perusahaan. Sebagai salah satu BUMN terdepan di Indonesia, Pelindo III telah memiliki strategi dalam memastikan penciptaan nilai melalui kegiatan bisnis perusahaan.

"Pada intinya adalah bagaimana perusahaan menjalankan bisnisnya untuk meraih kesuksesan dengan



Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto menerima penghargaan di Jakarta.

berpegang pada aturan yang ada dan nilai-nilai yang telah disepakati bersama," urainya. Ia mengaku penerapan GCG memang tidak mudah. Hal itu membutuhkan komitmen dan integritas dari semua pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, mulai dari pemegang saham, manajemen, pegawai, hingga stakeholder. Selain itu, evaluasi dan monitoring juga diperlukan untuk memastikan penerapan GCG telah sesuai dengan kaidah dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. "GCG sebagai pengendalian internal sekaligus sebagai sarana untuk mencegah perusahaan dari penyimpangan yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan," tambahnya.

Chairman Indonesia Institute for Corporate Governance, Gendut Suprayitno mengatakan aspek-aspek penilaian GCG dalam perspektif

risiko meliputi komitmen, transparansi, akuntabilitas, *r e s p o n s i b i l i t a s*, independensi, fairness, kompetensi, kepemimpinan, kemampuan bekerjasama, visi, misi, dan tata nilai, strategi dan kebijakan, etika bisnis, dan budaya risiko. Menurutnya, Pelindo III telah memenuhi semua aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan oleh tim penilai.

Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan penilaian yang dilakukan oleh IICG dan Majalah SWA terhadap perusahaan-perusahaan di Indonesia baik itu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), perbankan, perusahaan swasta, dan perusahaan publik (emiten). Hasil penilaian menunjukkan tingkat komitmen perusahaan terhadap GCG mulai dari "Fair Trusted Company", "Trusted Company" dan "Most Trusted Company". (Mirah)

DIRUT PELINDO III JADI INDONESIA MARKETING CHAMPION 2015

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto dinobatkan sebagai Indonesia Marketing Champion 2015 dalam Bidang Infrastructure & Utilities oleh Markplus Inc. Indonesia di The Ritz Carlton Pacific Palace, Jakarta, Desember.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya selaku Ketua Dewan Juri dan CEO Markplus Inc. Indonesia, Hermawan Kertajaya, kepada Direktur Keuangan Pelindo III, U. Saefudin Noer yang mewakili Djarwo Surjanto dalam gelaran The 10th Annual Markplus Conference 2016. Djarwo Surjanto berhalangan karena setelah menjadi panelis pada ajang tersebut, dirinya harus menjadi pembicara pada acara Forum BUMN di The Dharmawangsa, yang bertemakan "Kemaritiman, Infrastruktur dan Logistik".

Di bawah kepemimpinan Djarwo Surjanto, Pelindo III, kini telah mengembangkan lini bisnisnya ke berbagai bidang. Di bidang properti, Pelindo III melalui unit usahanya, Pelindo Properti Indonesia membangun kawasan wisata bahari bertaraf internasional, yakni Boom Marina Banyuwangi. Pelindo III juga menggandeng pihak swasta, yaitu PT AKR Corporindo, untuk membangun kawasan industri yang terintegrasi dengan fasilitas pelabuhan, JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) di Gresik. Di tahun 2015 ini, Pelindo III juga berhasil membangun terminal peti kemas

semi-otomatis pertama di Indonesia, Terminal Teluk Lamong di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Pada kesempatan terpisah Djarwo Surjanto menjelaskan pengembangan bisnis Pelindo III dilakukan untuk mendukung bisnis inti di bidang kepelabuhanan, sehingga Pelindo III dapat semakin meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa dan masyarakat. "Pembangunan Terminal Teluk Lamong yang membawa Indonesia masuk dalam jajaran negara yang awal memiliki terminal semi-otomatis dan pembangunan Terminal Gapura Surya Nusantara yang merupakan terminal penumpang kapal laut yang senyaman bandara merupakan strategi pengembangan infrastruktur untuk juga mempromosikan dunia kepelabuhanan Indonesia," ujarnya.

“ Dengan sistem konektivitas, kapal-kapal yang hendak masuk ke kedua pelabuhan tersebut sudah memiliki kepastian jadwal dan lokasi untuk bertambat dan bongkar muat barang

masing-masing," ungkap Arief Yahya yang merupakan The Best Marketeer of The Year 2014.

Tahun 2015 ini, lanjut Arief, ada 54 CEO perusahaan dari berbagai

"Penghargaan ini sebagai wujud bahwa seorang CEO atau pimpinan perusahaan juga sekaligus berperan penting sebagai marketer di bidang bisnisnya

sektor usaha yang menjadi nominator Marketeer of The Year 2015. Selanjutnya, dewan juri memutuskan 18 orang CEO yang ditetapkan sebagai Indonesia Marketing Champion 2015 untuk berbagai bidang usaha. "Menentukan siapa yang terbaik tidaklah mudah, masing-masing memiliki keunggulan, dan kami harus memilih yang terbaik pada masing-masing bidang," lanjutnya.

Selain Djarwo, sederet nama lain yang ditetapkan sebagai Indonesia Marketing Champion 2015 di antaranya





Dirut Pelindo III Djarwo Surjanto (kanan) menjadi panelis pada Markplus Conference 2016 di Jakarta (foto atas). Dirut Pelindo III Saefudin Noer (tengah) mewakili Dirut menerima penghargaan (foto bawah).

Walikota Bandung Ridwan Kamil, CEO Traveloka Ferry Unardi, dan CEO NET Mediatama Wishnutama Kusubandio. Adapun yang ditetapkan sebagai The Best Marketeer of The Year 2015 adalah CEO Bank BCA Jahja Setiaatmadja.

The 10th Annual Markplus Conference juga menghadirkan diskusi panel bertajuk "Maintaining Jawa-Bali-Nusra Growth". Tampil sebagai panelis Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto, Plt. Direktur Utama PT PJB Mulyo Adji AG, dan Ketua PHRI Bali Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati. (Mirah)



STANDAR INTERNASIONAL LAPORAN KEUANGAN



Dirkeu Pelindo III Saefudin Noer (batik, tengah) bersama pemateri dan jajaran manajemen Pelindo III.

Pelindo III turut aktif memacu penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang konvergen dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan program yang dicanangkan oleh Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana

“Pelindo III sudah menerapkan standar ini sejak dini, yakni mulai tahun 2011. Sosialisasi ini sebagai koordinasi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 dengan SAK yang sudah sesuai dengan standar internasional,” kata Direktur Keuangan Pelindo III, U. Saefudin Noer, pada kesempatan tersebut. Ia

dapat lebih siap menghadapi persaingan global.

Pada sosialisasi tersebut juga menghadirkan pemateri akuntan publik, Indra Soesetiawan. Sebagai narasumber, ia mengungkapkan bahwa Kementerian BUMN meminta agar para BUMN sedini mungkin melakukan standarisasi laporan keuangannya. “Jika laporan keuangannya standar, maka proses sinergi antar BUMN yang sedang berjalan saat ini dan ke depannya dapat berjalan lancar,” ungkapnya.

Indra Soesetiawan menambahkan, pengelola keuangan di kalangan BUMN sangat penting untuk memahami penerapan IFRS pada laporan keuangannya. “Karena laporan keuangan menjadi dasar analisis performa perusahaan,” terangnya. Lebih lanjut ia menilai bahwa kegiatan sosialisasi tersebut merupakan awal yang bagus untuk

standarisasi. “Kami berharap Pelindo III memimpin atau menjadi lokomotif untuk melanjutkan program yang diarahkan oleh Kementerian BUMN tentang standarisasi pelaporan keuangan,” ujarnya.

SAK yang konvergen dengan IFRS merupakan salah satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota Forum G20 yang harus diterapkan ke dalam standar akuntansi lokal setiap negara, tanpa terkecuali. Maka pemerintah berkomitmen untuk memenuhi salah satu kesepakatan yang dihasilkan G20 pada saat London Summit, April 2009 lalu.

U. Saefudin Noer menegaskan bahwa sosialisasi IFRS diperlukan untuk membuka wawasan dan menyamakan persepsi atas SAK yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. “Melalui acara sosialisasi yang dihadiri pengelola keuangan dari kantor pusat, pelabuhan cabang, hingga anak usaha. Diharapkan proses penyusunan laporan konsolidasi berjalan lebih efektif, karena pedomannya sama maka tidak diperlukan lagi mapping chart of account dengan entitas anak usaha,” ungkapnya.

“Selain itu juga menggugah kesadaran, bahwa penyusunan laporan keuangan dan RKAP bukan semata tanggung jawab dari bagian keuangan, karena sumber data berasal dari seluruh unit kerja perseroan. Sehingga semua elemen perusahaan ikut ambil bagian untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan,” pungkasnya. (Lamong)

“

Pelindo III diharapkan menjadi lokomotif untuk melanjutkan program standarisasi pelaporan keuangan yang diarahkan oleh Kementerian BUMN.

Perhubungan Kementerian BUMN. Terkait hal tersebut Pelindo III melakukan langkah edukasi dan sosialisasi internal untuk karyawan di lingkungan perusahaan dan kantor cabang, serta anak usahanya di Surabaya, Desember.

menegaskan bahwa dengan sosialisasi yang dihadiri oleh general manager dan manager keuangan dari pelabuhan-pelabuhan cabang Pelindo III yang tersebar di tujuh provinsi tersebut, BUMN kepelabuhanan tersebut

PACU DAYA SAING NEGERI DENGAN AGRO-MARINE TECHNOPARK

Dibukanya gerbang kerja sama regional, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), awal tahun 2016 menuntut segala komponen bangsa untuk siap berkompetisi. Salah satunya dengan mengoptimalkan keunggulan bangsa, termasuk dari sisi bahari untuk memberikan nilai lebih bagi perekonomian rakyat. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengembangkan sejumlah kawasan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memacu daya saing nasional dengan meningkatkan pemanfaatan sumber daya bahari untuk memperkuat perekonomian rakyat.

Kepala LIPI, Iskandar Zulkarnain pada peresmian Kawasan Iptek Agro-Maritim Maluku Utara di Ternate, Desember lalu, mengungkapkan bahwa kemajuan dan kesejahteraan bangsa ditentukan juga oleh



Gubernur Maluku Utara Abdul Ghani Kasuba (kiri, duduk) mengunjungi Kawasan Iptek Agro-Maritim.

Untuk saat ini kegiatan difokuskan pada tiga bidang, yakni budidaya perikanan laut seperti ikan hias, kerang mutiara, dan rumput laut; perikanan air tawar; serta teknologi pasca panen

pengusaha," jelas Koordinator Pembangunan Maluku Utara Agro-Marine Technopark, Prof. Dr. Djoko Dwy Eny.

Di bidang perikanan laut, pihaknya membina masyarakat di Bacan, Halmahera Selatan, Maluku Utara untuk budidaya kerang mutiara. "Kami memberikan benih untuk dibudidayakan masyarakat Bacan sampai berukuran layak jual ke pengusaha mutiara," jelas Djoko. Sedangkan untuk perikanan air tawar, Maluku Utara Agro-Marine Technopark tengah mengenalkan konsep pertanian lahan basah untuk masyarakat di sekitar danau Galela serta manajemen pengelolaan sumber daya danau bekerjasama dengan Pusat Penelitian Limnologi LIPI.

Pelindo III juga mendukung sekaligus lebih dini menggarap potensi kebangkitan bisnis sektor

perikanan. BUMN operator pelabuhan pelat merah tersebut kini sedang mengembangkan sentra industri perikanan di Pelabuhan Tegal, Jawa Tengah. "Saat ini Pelindo III bersama Universitas Gadjah Mada sedang melakukan tahap studi untuk pengembangan pusat industri perikanan di Pelabuhan Tegal yang ramai didarati kapal-kapal nelayan," kata Direktur Utama Pelindo III, Djarwo Surjanto, pada kesempatan Forum BUMN di Jakarta, Desember.

Sembari menunggu studi yang dilakukan dengan UGM selesai. Pelindo III juga sedang berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan dan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk merealisasikan rencana ini. "Tentu ini nanti bukan hanya Pelindo III, tapi dengan sinergi bersama pihak yang mengerti mengenai industri perikanan," kata dia. (Lamong; Rilis LIPI)

**“
Masyarakat
tidak hanya jadi buruh
dan penonton di daerahnya.
Maluku Utara Agro-Marine
Technopark akan jadi
penghubung antara lembaga
riset, universitas, pemerintah
daerah, dan pengusaha.**

penguasaan iptek. "Adanya lembaga riset perlu untuk alih teknologi agar aktivitas alih teknologi warga menjadi bernilai tambah. Proses alih teknologi tersebut yang membutuhkan proses panjang dan berkelanjutan," ujarnya.

untuk produk pertanian lokal. "Masyarakat seringkali hanya jadi buruh dan penonton di daerahnya. Maluku Utara Agro-Marine Technopark akan menjadi penghubung antara lembaga riset, universitas, pemerintah daerah, dan

BAHTERA UNTUK SESAMA

Kisah bahtera yang menyelamatkan Nabi Nuh dan kaumnya, agaknya diteladani terus-menerus melintasi zaman. Hingga kini pada zaman modern, seiring teknologi berkembang, manusia saling membantu sesamanya dengan aneka bahtera mutakhir.



KAPAL PEMBANGKIT LISTRIK

Kapal Pembangkit Listrik berkekuatan 120 megawatt (MW) disewa oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dari Turki. Hingga Juni tahun ini, empat unit kapal sejenis akan didatangkan ke negeri kita. "Dengan kondisi Indonesia yang berupa kepulauan, saya kira kapal pembangkit listrik mungkin cocok. Terutama untuk mengatasi krisis listrik di daerah-daerah. Setiap kunjungan saya ke daerah, keluhannya selalu sama, yaitu soal krisis listrik," kata Presiden Joko Widodo, saat meresmikan operasional kapal tersebut, Desember lalu. Presiden juga mengungkapkan bahwa kerjasama antar BUMN untuk produksi kapal sejenis sangat memungkinkan. Kemudian PLN bisa menjadi operator pemanfaatannya.

Biaya sewa kapal itu sebesar Rp 1.700 per kilowatt jam dan disewa PLN selama lima tahun. Bahan bakar yang digunakan ada dua jenis (dual fuel), yakni heavy fuel oil yang mutunya di bawah solar dan gas. Kemudian jenis yang kedua yaitu dengan gas, saat berada di daerah yang memiliki suplai gas cukup. PLN mengklaim penggunaan kapal tersebut lebih hemat Rp 350 miliar per tahun. Kapal itu juga memiliki keunggulan dapat menurunkan biaya pokok penyediaan (BPP) listrik dan kemudahan relokasi untuk berpindah antar daerah yang memiliki defisit suplai listrik.

KAPAL PERBANKAN

Kapal Bahtera Seva I melayani layanan perbankan di atas kapal untuk menjangkau masyarakat di kawasan Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Kapal ini akan melayani lima pulau, yaitu Pulau Pramuka, Pulau Tidung, Pulau Kelapa, Pulau Untung Jawa, Pulau Harapan, dan Pulau Panggang. Selanjutnya BRI juga akan meluncurkan Teras BRI kapal di wilayah Ternate, Bau-bau, dan Tanjung Selor. Hal ini karena kebanyakan masyarakat di pesisir belum menikmati layanan perbankan.

"Peluncuran Teras BRI Kapal pada Kapal Bahtera Seva I merupakan upaya untuk menjembatani kesulitan akses yang dialami masyarakat daerah terpencil, khususnya di wilayah pesisir kepulauan, yang mengakibatkan mereka tidak terjangkau layanan perbankan atau bahkan ada yang belum mengenal produk perbankan," ujar Direktur Utama BRI Asmawi Syam, saat peluncuran layanan, di Muara Karang, Jakarta Utara, Agustus 2015. Konsep dari layanan ini ialah dengan menyelaraskan bisnis dengan perkembangan demografi masyarakat Indonesia yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang tersebar seluruh negeri. Ini juga menjadi salah satu upaya untuk mengedukasi atau melakukan literasi masyarakat kepulauan untuk meleak jasa layanan keuangan perbankan.



KAPAL PENDIDIKAN KALABIA



Kapal Pendidikan Kalabia merupakan bagian dari Program Pendidikan Konservasi Kelautan bagi Generasi Muda yang digagas oleh Yayasan Kalabia Indonesia dengan dukungan Pelindo II. Kapal Kalabia pada awalnya merupakan kapal tuna sepanjang 32 meter. Nama Kalabia diambil dari nama lokal untuk jenis ikan hiu endemik Papua Utara "walking shark"

yang 'berjalan' di tanah dengan siripnya, yang merupakan jenis baru dari genus Hemiscylliidae.

Seperti dikutip dari rilis pers Pelindo II, program Kapal Pendidikan Kalabia mengadopsi sistem belajar sambil berlayar untuk anak-anak usia belajar kelas 4-6 sekolah dasar. Kapal yang dilengkapi dengan tenaga pendidik, perpustakaan serta peralatan audio dan video ini akan berlayar selama 20 hari ke berbagai desa dan kepulauan di Kabupaten Raja Ampat. Di setiap desa yang dikunjungi, kapal akan bersandar selama 3 hari. Per harinya, sekitar 30-50 anak-anak di desa setempat dapat belajar di dalam Kapal Kalabia tersebut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan generasi penerus di sekitar Raja Ampat tidak hanya memahami betapa berharganya ekosistem perairan dan pesisir di Indonesia, tetapi juga mengajak mereka untuk berpikir kritis tentang bagaimana kita memperlakukan alam demi keberlangsungan bersama.

KAPAL PEJUANG LINGKUNGAN

Diklaim sebagai salah satu kapal paling ramah lingkungan di dunia. Tak heran karena kapal ini dimiliki oleh organisasi pecinta alam, Greenpeace. Kapal Rainbow Warrior (RW) sudah berganti tiga kali, yang pertama Esperanza (1978-1985) dan yang kedua Arctic Sunrise (1986-2010). Tugas terakhir kapal kedua seharusnya berkampanye menghentikan deforestasi di Indonesia pada Oktober 2010, namun pemerintah Indonesia menolak kedatangannya dan memaksa keluar perairan Nusantara dengan pengawalan dua kapal perang. Kini kapal kedua telah pensiun dan menjadi rumah sakit apung di Pakistan. Kapal ketiga

diluncurkan 14 Oktober 2011 dan mengemban tugas kampanye penyelamatan lingkungan sembari berlayar keliling dunia.

Kapal Rainbow Warrior III memiliki "green passport" yang berarti berstandar lingkungan tinggi tersebut, dibuat ramping dan efisien. "Ada sistem pengolahan daur ulang limbah yang ramah di kapal ini sebelum dibuang ke laut. Jadi tidak akan ada limbah yang dibuang ke laut yang membahayakan ekosistem laut," ujar Pete Willcox, Kapten RW seperti dikutip dari

Mongabay Indonesia saat kapal berlabuh di Jayapura, Papua. Kapal legendaris itu berlayar dari Jayapura menuju Manokwari, Papua Barat untuk mempromosikan keindahan dan kekayaan hayati hutan dan laut Indonesia ke seluruh dunia dan menyerukan kepada pemerintah untuk memastikan penyelamatannya. (Lamong)



DAMPAK PENGHENTIAN BONGKAR MUAT

Polemik penghentian aktivitas bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Tanjung Emas beberapa waktu yang lalu (19/11/2015) karena terkait izin sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM), apabila tidak ditangani serius akan memberikan dampak yang sangat besar atau multiplier effect, utamanya terhadap kenaikan biaya logistik dan harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat serta terhambatnya kelangsungan ekonomi suatu wilayah bahkan negara.

Hal tersebut diungkapkan oleh Asisten Manajer Hukum dan Humas Pelabuhan Tanjung Perak, Oscar Yogi. Ia mengungkapkan, bahwa biaya logistik naik terjadi karena kenaikan biaya pengiriman barang, diantaranya seperti biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung adalah biaya yang berkaitan langsung dengan proses bongkar muat barang, seperti biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) Kapal, kru Kapal, demmurage (biaya tambahan karena penggunaan kapal melebihi batas waktu), biaya tenaga kerja bongkar Muat (TKBM), dan biaya moda transportasi karena keterlambatan pengiriman. Biaya tidak langsung muncul dari pihak lain sebagai akibat penghentian aktivitas bongkar muat, seperti biaya demmurage karena terhambatnya proses bongkar muat. Tidak hanya itu, proses produksi industri juga dapat terhenti, karena terhentinya pasokan bahan baku. Hal ini berdampak pada terhambatnya distribusi barang ke masyarakat. "Harga barang dapat meningkat karena tidak ada keseimbangan antara jumlah barang yang tersedia dengan permintaan di masyarakat. Belum lagi potensi permasalahan tenaga kerja akibat terhentinya aktivitas industri serta permasalahan sosial lainnya," jelasnya.

Regulasi Kepelabuhanan

Sejurus kemudian Oscar Yogi memaparkan bahwa pasca diberlakukannya Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan juga Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, terjadi transformasi pengelolaan pelabuhan karena kran kompetisi telah dibuka. Sebelumnya, pengelolaan pelabuhan dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, dan IV (Persero), kini badan hukum swasta maupun pemerintah daerah dapat membuka pelabuhan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Pelabuhan juga terbagi menjadi dua fungsi, yakni fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan. Fungsi pemerintahan atau pembinaan dijalankan oleh otoritas pelabuhan atau KSOP selaku regulator atau wakil pemerintah, sedangkan fungsi pengusahaan atau bisnis dijalankan oleh BUP selaku operator.

Kegiatan pemerintahan di pelabuhan sesuai Pasal 80 ayat (1) dan (3) jo. Pasal 82 ayat (4) UU No. 17 Tahun 2008 Pelayaran, di antaranya adalah pengaturan dan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan yang dilaksanakan oleh

Otoritas Pelabuhan sebagai perwakilan pemerintah, diantaranya adalah pembuatan kebijakan umum dan teknis terkait regulasi atau aturan teknis, antara lain penentuan norma, standar, pedoman dan kriteria (Pasal 5 ayat 3 UU No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran). "Fungsi otoritas pelabuhan ini sangatlah penting karena otoritas pelabuhan menjadi mediator para pemangku kepentingan dipelabuhan seperti instansi pemerintah (bea cukai, karantina, kantor kesehatan pelabuhan), perusahaan pelayaran, badan usaha pelabuhan, perusahaan logistik, perusahaan bongkar muat dan lainnya," kata alumni World Maritime University Swedia itu.

Sedangkan, kegiatan pengusahaan BUP berdasarkan Pasal 90 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) UU Pelayaran jo. Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, meliputi kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan, jasa bongkar muat





“

Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) merupakan dua hal yang berbeda karena diatur dalam dua regulasi yang berbeda.

Aktivitas bongkar muat log kayu di dermaga Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang.

barang, jasa penumpang, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Hal ini juga dipertegas di dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP.88 Tahun 2011 tanggal 14 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelindo III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan, yang memberikan izin kepada PT Pelindo III (Persero) untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang.

Dengan demikian, alasan KSOP untuk melakukan penghentian aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Emas adalah tidak tepat karena PT Pelindo III (Persero) memiliki izin Bongkar Muat di dasarnya pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan serta Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP.88 Tahun 2011 tanggal 14 Februari 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelindo III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Salah Kaprah Penyebutan BUP dan PBM

Ia juga menjelaskan jika Badan Usaha Pelabuhan (BUP) dan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) merupakan dua hal yang berbeda karena diatur dalam dua regulasi yang berbeda, yakni BUP diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, sedangkan PBM diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2010 tentang Angkutan Perairan.

Badan Usaha Pelabuhan sesuai Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan adalah badan usaha yang bergerak dibidang pengelolaan terminal yang menyediakan fasilitas kepelabuhanan seperti terminal, dermaga, lapangan penumpukan, gudang, alat bongkar muat dan lainnya, serta melakukan pelayanan kapal (diantaranya jasa pemanduan dan penundaan kapal

dan barang (di antaranya jasa bongkar muat barang).

Sedangkan, PBM sesuai Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan Perairan adalah perusahaan yang hanya melakukan bongkar muat barang. "Namun, di lapangan terjadi salah kaprah terhadap penyebutan BUP dan PBM, ada yang menyebut BUP adalah PBM karena melakukan kegiatan bongkar muat sehingga harus memiliki izin sebagai Perusahaan Bongkar Muat, padahal BUP bukanlah PBM," kata Oscar Yogi.

"Oleh karena, terkait permasalahan-permasalahan di atas, sudah seharusnya pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan harus memberikan ketegasan terkait permasalahan ini sehingga aktivitas logistik tidak dirugikan, dan yang paling penting masyarakat tidak lagi-lagi kembali menjadi korban karena harga barang kebutuhan pokok yang terus merangkak naik," pungkas Oscar Yogi. (Manyar)

18 PELABUHAN TERIMA YACHT ASING



IGNASIUS JONAN

Demi mendorong pertumbuhan angka kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, Kementerian Perhubungan mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permen) Nomor 171 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pelayaran Kapal Wisata (yacht/kapal layar ringan) Asing Di Perairan Indonesia. 18 pelabuhan dibuka untuk melayani pehobi jelajah samudra tersebut agar sandar dengan membawa turis asing.

"Pelabuhan laut terus dikembangkan untuk mendukung pelayaran yacht dalam mendorong pariwisata maritim," kata Menteri Perhubungan Ignasius Jonan, seperti diberitakan di media massa. Berbagai kemudahan diberikan untuk turis yang datang menumpang yacht asing. Di antaranya yaitu kemudahan dalam pengurusan kepabeanan, imigrasi, karantina, dan berbagai keperluan kepelabuhanan terkait.

18 pelabuhan yang disiapkan untuk memberikan berbagai kemudahan tersebut terbentang di sejumlah pulau besar di Nusantara. Mulai dari barat ke timur, ada Pelabuhan Sabang di Aceh, Belawan di Medan, Teluk Bayur di Padang, Nongsa Point Marina di Batam, Bandar

Bintan Telani di Bintan, Tanjung Pandani Belitung, Sunda Kelapa dan Marina Ancol di Jakarta, Benoa di Bali, Tenau di Kupang, Kumai di Kotawaringin, Tarakan di Tarakan, Nunukan di Bulungan, Bitung di Bitung, Ambon di Ambon, Saumlaki di Maluku Tenggara Barat, Tual di Maluku Tenggara, Sorong di Sorong, dan Biak di Biak.

1.000 CRUISE

Selain peraturan yang mendukung wisata kapal layar ringan atau yacht, Kementerian Perhubungan juga mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 121 tentang pemberian kemudahan wisatawan dengan menggunakan kapal pesiar (cruise) berbendera asing. Menteri Pariwisata Arief Yahya mengapresiasi positif regulasi tersebut. "Dengan berlakunya aturan tersebut, kedatangan turis asing akan semakin meningkat hingga akhir tahun ditargetkan mencapai 10 juta wisman," kata Arief Yahya, seperti dikutip dari pemberitaan. Proyeksinya, peningkatan kunjungan cruise hingga akhir tahun ini (2015) mencapai 1.000 kapal, meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 400 kapal. Maka akan ada tambahan devisa sekitar 300 juta dolar AS, ujarnya menambahkan.

Peraturan tersebut mengizinkan kapal pesiar berbendera asing untuk berhenti dan melakukan aktivitas naik-turun penumpang (embarkasi) di lima pelabuhan di Indonesia, setelah sebelumnya hanya di Pelabuhan Benoa, Bali. Lima pelabuhan

tersebut yaitu Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Belawan Medan,



Pelabuhan Makassar, dan Pelabuhan Benoa Bali.

Seperti dikutip dari okezone.com, kedua peraturan Menteri Perhubungan itu disebut Presiden Joko Widodo sebagai terbukanya akses CAIT (Clearance Approval for Indonesia Territory) untuk yacht dan Cabotage untuk cruise. Bagi yachter tidak perlu lagi repot-repot sebagaimana sebelumnya diperlakukan seperti impor barang-barang mewah, dengan bilangan pajak impor yang tidak kecil. Sekarang dibebaskan, diperlukan seperti wajarnya di imigrasi. Barang di-declare costume, orangnya masuk tanpa visa bagi mereka yang berasal dari 90 negara yang sudah diberi kelonggaran dengan Bebas Visa Kunjungan itu.

Begitu pun Cabotage, bagi kapal-kapal pesiar. Tidak harus kapal yang berbendera Indonesia yang boleh menurunkan dan menaikkan penumpang di pelabuhan di Indonesia. Kapal asing juga boleh. Dengan begitu, tour operator asing mulai bisa menjual paket wisata bahari di Indonesia. Tentu, ini pengaruhnya tidak langsung sekarang, tetapi ke depan memberi peluang yang besar bagi hadirnya wisman dengan cruise.

"Kalau kita mau merebut pasar, ya harus berani bersaing di kreatif promosi? Kalau tidak, ya kita bisa kehilangan momentum, kita merasa bagus, cantik, hebat, tapi tidak banyak orang tahu," tegas Arief Yahya, beberapa waktu lalu. (Lamong; Dari berbagai sumber)



Kalau kita mau merebut pasar, ya harus berani bersaing di kreatif promosi? Kalau tidak, ya kita bisa kehilangan momentum.



Kapal pengangkut peti kemas sandar di Pelabuhan Benoa Bali.

BENOA LAYANI PETI KEMAS INTERNASIONAL

Pelabuhan Benoa, Bali, mengalami kenaikan jumlah kunjungan kapal pesiar sepanjang tahun 2015. Tercatat sebanyak 58 unit kapal pesiar singgah di Pelabuhan Benoa yang dikelola oleh Pelindo III. Jumlah tersebut meningkat 9 unit dibandingkan tahun 2014 yang disinggahi sebanyak 49 unit kapal pesiar.

General Manager Pelabuhan Benoa, Ali Sodikin, menjelaskan, tidak hanya kunjungan kapal yang meningkat, namun kunjungan penumpang juga naik dengan signifikan dari tahun 2014. Tercatat naik sekitar 22.085 penumpang dari 49.041 pada tahun 2014 menjadi 71.126 penumpang.

“Meskipun secara unit tidak naik dengan signifikan, namun kenaikan penumpang hampir mencapai 50% dari jumlah penumpang pada tahun 2014, hal ini dikarenakan banyaknya kapal pesiar berukuran besar yang singgah di Pelabuhan Benoa sehingga dapat menampung lebih banyak penumpang,” ungkap Ali Sodikin.

Menurut data Pelindo III, dari 58 kapal pesiar yang singgah di Pelabuhan Benoa, sebanyak 22 unit sandar di Pelabuhan

Benoa sedangkan 36 unit haru berlabuh di alur perairan Pelabuhan Benoa, hal ini dikarenakan dermaga kapal pesiar belum dapat untuk memfasilitasi kapal yang panjangnya lebih dari 280 meter karena panjang dermaga sementara ini hanya 290 meter.

“S a a t i n i sedang berjalan p e n g e r j a a n perpanjangan 50 meter dermaga timur untuk kapal pesiar, jika sesuai dengan rencana pada pertengahan tahun dermaga tersebut sudah selesai sehingga k a p a l y a n g panjangnya lebih dari 300 meter dapat sandar,” Ali menjelaskan.

PETI KEMAS INTERNASIONAL

Selain sedang mempersiapkan pekerjaan perpanjangan dermaga kapal pesiar, saat ini Pelindo III juga tengah mempersiapkan layanan peti kemas jalur

internasional yang rencananya dapat beroperasi pada pertengahan Januari 2016 ini.

Manager Operasional dan Komersial Pelabuhan Benoa, Purwanto Wahyu Widodo, menjelaskan, Pelindo III hingga saat ini masih melayani kegiatan peti kemas

jalur domestik yang regular keluar dan masuk pelabuhan setiap minggu, namun pada awal tahun 2016 rencananya akan mulai dibuka jalur internasional langsung ke Singapura dan Malaysia.

“

Kunjungan cruise di Pelabuhan Benoa Bali selama tahun 2015 meningkat yakni sejumlah 58 unit, sebelumnya 49 unit di tahun 2014.

“Besar harapan kami dengan dibukanya jalur internasional melalui Pelabuhan Benoa, akan berdampak positif pada pelaku ekonomi sehingga dampaknya akan dirasakan langsung oleh masyarakat Bali. Karena secara otomatis akan memangkas biaya impor-ekspor dibandingkan bila melalui jalur darat dan dilanjutkan ke Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya,” ujar Purwanto. (Manyar)

FILM PILIHAN PETUALANGAN DI LAUTAN



TITANIC

(James Cameron – 1997 | Leonardo DiCaprio, Kate Winslet)

Sukar untuk tidak mencantumkan epik terbaik sepanjang masa ini. Dianggap demikian karena berhasil menyabet 11 Piala Oscar atau menyamai rekor film legendaris, Ben-Hur (1959). Kisah menyelami kenangan perjalanan Rose DeWitt Bukater, perempuan berumur 101 tahun. Di masa mudanya (diperankan Kate Winslet) menemukan sekaligus kehilangan cinta di kapal, RMS Titanic yang rencananya berlayar dari Southampton, Inggris, menuju ke New York, AS, namun karam 15 April 1912, pukul 2:20 dini hari. Setting terbatas di kapal raksasa tidak membatasi Cameron untuk meramu tabrakan dramatis antara haru kisah cinta dengan aksi penyelamatan diri penumpang, sesuai slogan

film ini: "Collide with Destiny". Mungkin Titanic menjadi film yang paling berulang-kali-ditonton oleh generasi 90an.



CAPTAIN PHILLIPS

(Paul Greengrass – 2013 | Tom Hanks, Barkhad Abdi)

Kisah nyata yang difilmkan berdasarkan buku "A Captain's Duty: Somali Pirates, NAVY SEALS, and Dangerous Days at Sea" gubahan Captain Richard Phillips. Sang Kapten Kapal MV Maersk Alabama yang berbendera AS tersebut dibajak oleh perompak Somalia (dan menjadi kapal kargo AS permata yang dibajak dalam 200 tahun terakhir). Dialog film ini ibarat selebar potret kompleks dari globalisasi. Akting Tom Hanks usai diselamatkan oleh paramedis menjadi klimaks seiring luruhnya emosi

penonton. Oh iya, senandung syahdu Eric Clapton dalam "Wonderful Tonight" juga menghiasi film ini.

MASTER AND COMMANDER

The Far Side of the World

(Peter Weir – 2003 | Russel Crowe, Paul Bettany)

Syahdan di tengah Perang Napoleon (1805), seorang Kapten Inggris, Jack Aubrey (Russel Crowe) yang selengaan memacu krunya dengan kapal HMS Surprise menerabas batas kemampuan mereka untuk memburu kapal perang Perancis, Ancheron, yang lebih besar dan lebih cepat, di perairan Amerika Selatan. Stephen Maturin (Paul Bettany) bermain apik sebagai dokter sekaligus ilmuwan yang menemukan berbagai cara untuk mencapai tujuan yang semula tampak tak mungkin terjadi.



THE PERFECT STORM

(Wolfgang Peterson – 2000 | George Clooney, Mark Wahlberg, Diane Lane)

"Christina? Christina, can you hear me? I don't know if you can, but I'm talking to ya, baby. Do you know how much I love you? I loved you the moment I saw you. I love you now, and I'll love you forever. No goodbye. There's only love, Christina. Only love." Tulis Bobby Shatford (Mark Wahlberg) saat terombang-ambing di lautan lepas Atlantik Utara, kepada pasangannya, Christina Cotter (Diane Lane). Pada Oktober 1991, sebuah badai besar memerangkap kapal pencari ikan, Andrea Gail, yang diawaki adu akting dua aktor papan atas Hollywood (yang pastinya memanjakan mata para pemirsa wanita), George Clooney dan Mark Wahlberg. Menit demi menit keriuhan memancing sontak berganti keberingasan badai! (Lamong)



14 TAHUN BERKARYA

SEBAGAI MITRA LOGISTIK TERPERCAYA,
BERDEDIKASI, DAN DAPAT DIANDALKAN
DI INDONESIA

CABANG:

PELABUHAN SATUI (KOTA BARU), TENAU KUPANG, LEMBAR

ANAK PERUSAHAAN:

JIIPE (BMS & BKMS), PT PELINDO PROPERTI INDONESIA,

PT TERMINAL NILAM UTARA, PT BERKAH INDUSTRI MESIN ANGKAT



DENYUT NADI KEHIDUPAN NEGERI
9 JANUARI 2002 - 2016

LEADING IN PORT INFORMATION

www.majalahdermaga.co.id



27 Tahun Majalah Dermaga Bersama Pembaca
Berbagi Informasi Maritim Terpercaya
Terima Kasih Telah Menjadikan Majalah Dermaga
Referensi Bisnis Maritim yang Terpercaya